



**PENGARUH PENERAPAN METODE CERAMAH
MENGUNAKAN LKS TERHADAP PEMAHAMAN SISWA
PADA KELAS VIII SMP AL-IRSYAD TEGAL PADA
KOMPETENSI DASAR DINAMIKA PENDUDUK TAHUN
PELAJARAN 2010-2011**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada
Universitas Negeri Semarang

Oleh

IBNU HANA AMIRUL ISLAM
3201404037

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 September 2011

Pembimbing I

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19620904 19890 1 101

Pembimbing I

Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19620904 19890 1 101

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

NIP.....

Penguji I

Penguji I

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19620904 19890 1 101

Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Subagyo, M.Pd
NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Hidup dibawah realitas hamparan Takdir ALLAH SWT Yang Maha Rahman dan Maha Rahim Lagi Maha Ghafur. (Ibnu Hana Amirul Islam).*
- *ALLAH SWT Berfirman dalam Hadits QudsiNYA: Barang Siapa suka bertemu denganKU maka Akupun Suka bertemu Dengannya. Dan Barang siapa yang benci bertemu denganKU maka AKUpun benci bertemu dengannya.(Himpunan Kitab Hadits Qudsi).*
- *Manusia dinilai bersih dari kebersihan jiwanya. (Sahabat Umar Bin Khattab).*
- *Semua pikiran akan menjelma nyata sesuai dengan intensitasnya.setiap butir pikiran terkecil didalam benak manusia mampu menggerakkan Hukum itu untuk mewujudkannya menjadi kenyataan. (Ernest Holmes, Basic Ideas Of Science Of Mind).*

PERSEMBAHAN

- *Ayah dan Ibunda tercinta ikhlas terhadap anak-anaknya.*
- *Alamamater dan Bapak-ibu Guruku,*
- *Teman-temanku yang selalu senang dan sedih bersama dan saling mencintai.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini banyak menghadapi kendala-kendala karena berbagai keterbatasan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Memandang bahwa skripsi ini berawal dari suatu permasalahan dari peneliti itu sendiri dan permasalahan lainnya. Namun, atas karunia Allah SWT dan kebijaksanaan lembaga intitusi terkait skripsi dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial serta selaku dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan dan kebaikan kebijaksanaan dan pengarahan, dan saran, dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Muhammad Arifin, M.Si., Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen seluruh Fakultas Ilmu Sosial dan Staf Karyawan Jurusan Geografi yang turut memberikan bantuan dan pengarahan dan memberikan bekal kemampuan kualitas pengetahuan dan kompetensi dasar selama perkuliahan dari awal semester sampai kini penyusunan skripsi.
6. Drs. Untung Supriyadi, Lc. Kepala Sekolah SMP AL-IRSYAD Tegal yang memberikan ijin penyelenggaraan penelitian.
7. Segenap Bapak dan Ibu Guru di SMP AL-IRSYAD Tegal yang menerima dan menyambut baik.

8. Siswa dan Siswi kelas VIII SMP AL-IRSYAD Tegal yang menerima dan menyambut baik selaku responden dalam penelitian ini.
9. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut andil dalam memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulisan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan segala bentuk krtitik dan saran yang bersifat membangun penulis terima kasih sebagai perbaikan dalam penelitian berikutnya baik bagi para penulis maupun pihak lain.



SARI

Ibnu Hana Amirul Islam.2011. *Pengaruh Penerapan Metode Ceramah dengan Menggunakan LKS Terhadap Pemahaman Siswa Pada Kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Pada Kompetensi Dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011.* Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Metode Ceramah, LKS, Pelajaran Geografi.

Pembelajaran dengan metode ceramah menggunakan LKS merupakan salah satu alternatif alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran IPS Geografi khususnya pada kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP sekaligus memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam dinamika penduduk. Hal ini dapat mempercepat proses belajar-mengajar dan hemat waktu mengajar. Permasalahan yang dikaji Apakah ada pengaruh penerapan metode ceramah dengan menggunakan LKS terhadap pemahaman siswa pada kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal kompetensi dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan penerapan metode ceramah dengan menggunakan LKS terhadap pemahaman siswa pada kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal kompetensi dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011. Hipotesis penelitian "penerapan metode ceramah dengan menggunakan LKS berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal kompetensi dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011".

Populasi dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yang relatif sama, yaitu siswa sudah menerima pelajaran geografi. duduk di kelas yang sama. Nilai rata-rata masing-masing kelas hampir sama. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A (34) sebagai kelompok Eksperimen dan Siswa kelas VIII B (34) sebagai kelompok Kontrol. Sedangkan siswa kelas VIII C (30) untuk uji coba instrument penelitian.

Hasil penelitian, penerapan metode ceramah menggunakan LKS khususnya pada mata pelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011 diperoleh hasil rata-rata nilai dari post tes pada kelas VIII A sebesar 79,05 sedangkan pada kelas VIII B yang menggunakan metode ceramah nilai rata-ratanya sebesar 73,91 artinya metode ceramah dengan LKS bermanfaat meningkatkan prestasi belajar para siswa tersebut. Penggunaan LKS dalam pembelajaran IPS Geografi merupakan alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan kegiatan dalam dinamika penduduk serta dapat mempercepat proses belajar-mengajar dan hemat waktu mengajar. Hasil analisis uji-t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,888 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk $(n_e+n_k-2)=64$ sebesar 1,66 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah menggunakan LKS berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal pada mata pelajaran IPS Geografi kompetensi dasar dinamika penduduk. Di samping itu metode ceramah menggunakan LKS ternyata dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mempelajari mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS Geografi pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Belajar dan Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Belajar.....	11
2. Prinsip Belajar.....	14
3. Tujuan Belajar.....	14
4. Hasil Belajar.....	15
5. Tipe Kegiatan Belajar.....	17
6. Pembelajaran dan Pengajaran.....	21
B. Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Geografi dengan Metode Ceramah Dengan Menggunakan LKS dan Tabel Matrik.....	23

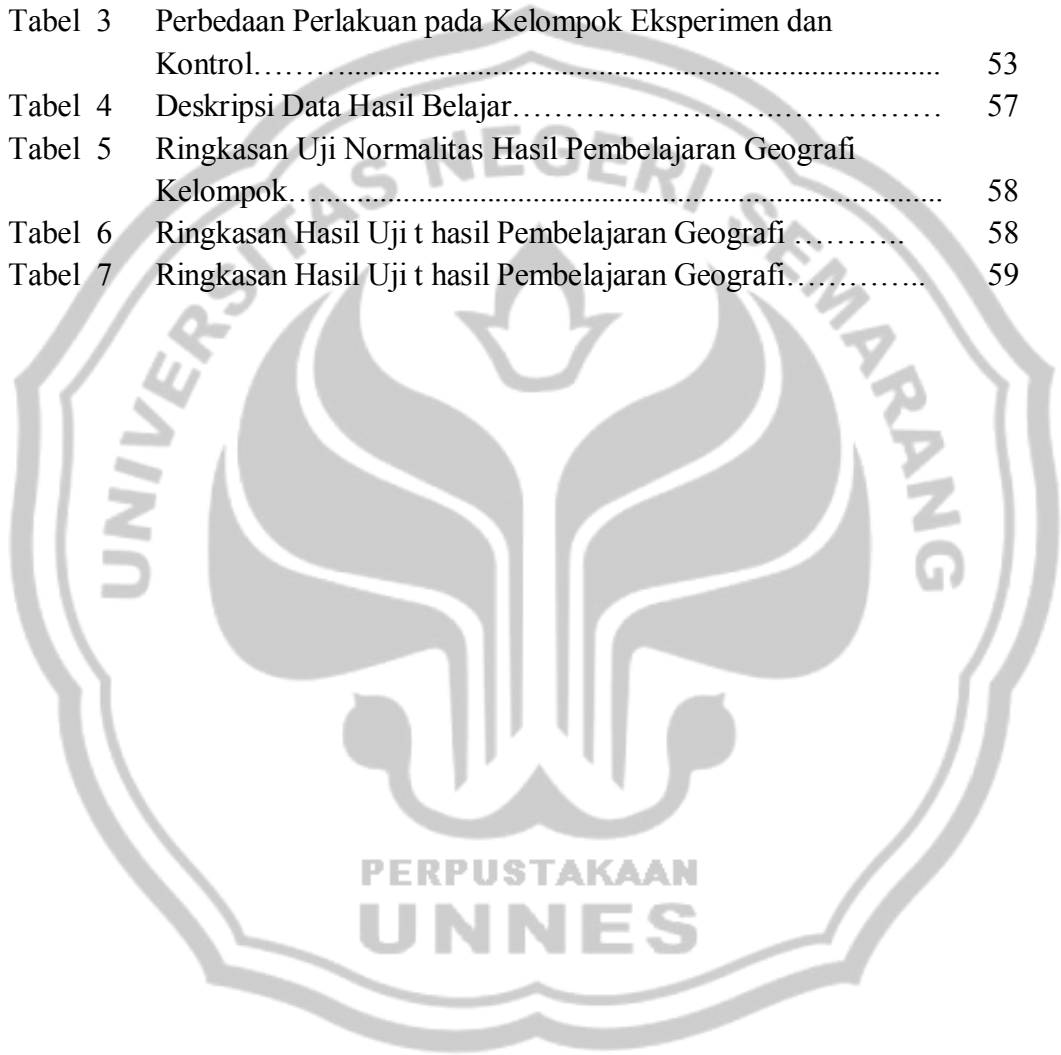
1. Pengertian Geografi.....	23
2. Fungsi Geografi.....	23
3. Tujuan Geografi.....	23
4. Ruang Lingkup Geografi.....	23
5. Metode Ceramah.....	24
6. LKS.....	24
7. Tabel matrik.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Disain Penelitian.....	30
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	31
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Rancangan Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Gambaran Umum, Visi, Misi, dan Tujuan.....	47
2. Penerapan metode ceramah dengan menggunakan LKS tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010- 2011.....	50
3. Pemahaman siswa menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.....	54
4. Analisis Data.....	57
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Data Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.....	31
Tabel 2 Perbedaan Perlakuan Dalam Penelitian.....	40
Tabel 3 Perbedaan Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	53
Tabel 4 Deskripsi Data Hasil Belajar.....	57
Tabel 5 Ringkasan Uji Normalitas Hasil Pembelajaran Geografi Kelompok.....	58
Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji t hasil Pembelajaran Geografi	58
Tabel 7 Ringkasan Hasil Uji t hasil Pembelajaran Geografi.....	59



DAFTAR GAMBAR

	Hal	
Gambar 1	Penerapan Metode Tabel Matrik dalam Pembelajaran Geografi Siswa SMP	28
Gambar 2	Diagram Alir Penelitian.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Daftar Siswa Uji Coba.....	67
Lampiran 2 Daftar Siswa Kelompok Eksperimen.....	68
Lampiran 3 Daftar Siswa Kelompok Kontrol.....	69
Lampiran 4 Uji Kompetensi.....	70
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Lampiran 6 Hasil Analisis Uji Coba Soal (Responden Try Out).....	95
Lampiran 7 Hasil-hasil Perhitungan.....	100
Lampiran 8 Surat Keterangan Ijin Penelitian	
Lampiran 9 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran IPS Geografi pada Siswa Kelas VIII di SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (peserta didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Dua konsep ini menjadi padu dalam suatu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses.

Pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran, maka inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Taksonomi Bloom, secara teoretis tujuan pembelajaran dibagi atas tiga kategori yaitu (1) tujuan pembelajaran ranah kognitif, (2) tujuan pembelajaran ranah afektif, (3) tujuan pembelajaran ranah psikomotorik (Wena, 2009:14).

Masing-masing tujuan pembelajaran tersebut berbeda, sehingga memungkinkan adanya implikasi pada perbedaan strategi pembelajaran yang harus diterapkan. Oleh karena itu, dalam penerapan suatu strategi pembelajaran

tidak mungkin dapat mengabaikan tujuan pembelajaran. Walaupun secara teoretis seorang guru telah mamahami tentang langkah-langkah operasional strategi pembelajaran, namun belum tentu akan berhasil dalam menerapkan strategi tersebut ketika melaksanakan pembelajaran di kelas.

Keberhasilan guru menerapkan suatu strategi pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada seperti tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, kendala sumber belajar, dan karakteristik bidang studi. Hasil analisis terhadap kondisi pembelajaran tersebut dapat dijadikan pijakan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan metode yang digunakan. Dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, tidak ada suatu metode pembelajaran yang lebih baik dari metode pembelajaran yang lain. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang hendak diterapkan guru dalam pembelajaran IPS Geografi di SMP Al-Irsyad Kota Tegal yaitu dengan metode ceramah dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tabel Matrik. Penggunaan metode ini karena belum pernah dilakukan oleh guru khususnya di kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

Menurut Aryani, dkk (2008:136) metode tabel matrik merupakan strategi menilai proses pembelajaran (*Classroom Assesment*). Strategi ini berbentuk metrik yang terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom kosong atau satu kolom yang telah diisi. Strategi dapat mengevaluasi kekuatan daya ingat peserta didik akan materi pelajaran yang penting dan hubungan antar materi menilai kecakapan peserta didik mengorganisir informasi ke kategori-kategori tertentu.

Karakteristik siswa khususnya di kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Tegal sangat kompleks layak untuk dijadikan dasar untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang terdiri dari dua etnis (Arab dan Indonesia) diharapkan penggunaan strategi model tabel matrik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasar pada uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengemukakan “Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Menggunakan LKS terhadap Pemahaman Siswa pada Kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal pada Kompetensi Dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode ceramah dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011?
2. Bagaimana penggunaan LKS dengan tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011?

3. Apakah ada pengaruh penerapan metode ceramah menggunakan LKS terhadap pemahaman siswa pada kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal pada Kompetensi Dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011?.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang perlu dikemukakan untuk memperjelas judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh adalah suatu kondisi atau keadaan dan situasi yang khas yang terjadi oleh adanya tindakan proses kerja yang tercipta oleh adanya pemberian materi-materi tertentu untuk diproses berulang-ulang secara kontinyu dan sistematis guna menyampaikan atau disisipi hal-hal yang bisa berupa fakta-fakta atau objek-objek suatu hal dalam rangka menerima rangsangan yang berasal dari luar yang disebabkan oleh adanya hal-hal yang hendak diberikan atau disisipkan ke dalamnya untuk menerima agar menjadi keadaan yang berupa untuk suatu tujuan.
2. Penerapan
Penerapan merupakan hal, cara atau hasil kerja. Istilah penerapan dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memperoleh hasil kerja (aktivitas).
3. Metode Ceramah adalah suatu langkah-langkah atau cara dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa dengan cara menyampaikan secara langsung melalui lisan atau tertulis di depan ruang kelas yang dapat disaksikan bersama yaitu siswa dan guru secara tatap muka dan saling timbal balik, guru menyampaikan dan siswa menyimak baik dengan

buku atau alat, ataupun bertatap muka dan siswa dapat mengetahui dan memahami langsung melalui proses pembelajaran di ruang kelas.

4. LKS merupakan lembar kerja bagi siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman baik terhadap materi pelajaran yang didapat. Secara umum Lembar Kerja Siswa tersebut merupakan materi ajar yang dirangkum agar siswa dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri.
5. Pemahaman siswa adalah suatu keadaan pikiran siswa yang telah mencapai tujuan mempelajari, menganalisa, menemukan, memecahkan, mencari hal-hal suatu materi pokok, menarik garis-garis fakta permasalahan, dan sudut pandang, memahami sesuai fakta dan landasan-landasan suatu hal pengetahuan.
6. Kompetensi Dasar adalah suatu pembahasan permasalahan pembelajaran yang secara spesifik mengungkapkan berbagai kompetensi dasar dari pokok bahasan mata pelajaran yang bersangkutan melalui indikator-indikator pokok bahasan tersebut.
7. Dinamika Penduduk merupakan konsep dari kajian tentang gerakan-gerakan penduduk dalam aktivitasnya yang menciptakan suatu permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi hidupnya yang tersusun secara generatif dan deskriptif serta menjadi kajian pembahasan tersendiri dalam ilmu sosial dalam hal ini dimasukkan ke dalam kajian ilmu pengetahuan Geografi.

8. Tabel Matrik

Tabel merupakan daftar yang berisi informasi tentang fakta yang perlu dikemukakan secara jelas dan terinci, mudah dilihat, karena tersusun bersistem ke bawah dalam kolom-kolom. Matrik adalah tabel yang disusun menurut lajur dan jajaran yang berisi unsur-unsur perintah sesuai dengan materi pembelajaran. Pengisian lajur dan jajaran dapat dimulai dari kiri ke kanan, atau dari atas ke bawah. Istilah tabel matrik dalam penelitian ini adalah salah satu metode pembelajaran (*Classroom Assesment*) di samping model daftar terfokus dan model baris-baris kosong yang kemudian diisi oleh peserta didik atas petunjuk guru.

9. Pembelajaran IPS Geografi

Pembelajaran dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang berpengaruh terhadap peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) atau pengetahuan sosial (PS) merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Geografi adalah ilmu yang menelaah bumi sebagai tempat tinggal atau ruang bumi bagi manusia dan manusia sebagai penghuni bumi (Daldjuni, 1982:24).

Istilah pembelajaran IPS Geografi dalam penelitian ini adalah aktivitas

belajar mengajar mata pelajaran IPS Geografi pada siswa kelas VIII SMP-Al-Irsyad Kota Tegal. Fungsi IPS-Geografi Menurut Leszynski yaitu menyelidiki obyek-obyek yang terintegrasi di dalam persebaran keruangannya (Daldjuni,1982:28).

10. Dinamika Penduduk merupakan konsep dari kajian tentang gerakan-gerakan penduduk dalam aktivitasnya yang menciptakan suatu permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi hidupnya yang tersusun secara generatif dan deskriptif serta menjadi kajian pembahasan tersendiri dalam ilmu sosial dalam hal ini dimasukkan ke dalam kajian ilmu pengetahuan Geografi.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka Pengaruh Penerapan Metode Ceramah Menggunakan LKS terhadap Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal pada Kompetensi Dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011, merupakan kondisi dan situasi yang khas yang terjadi untuk memperoleh hasil pembelajaran siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal dengan cara menyampaikan secara langsung melalui lisan atau tertulis di depan ruang kelas yang dapat disaksikan bersama yaitu siswa dan guru secara tatap muka.

Pembelajaran ini dilakukan secara teratur dan sistematis khususnya pada mata pelajaran IPS-Geografi agar dicapai hasil belajar sesuai tujuannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS-Geografi pada kompetensi dasar Dinamika Penduduk metode yang digunakan menggunakan tabel matrik, yaitu salah satu metode pembelajaran (*Classroom Assesment*) di samping model daftar terfokus dan model baris-baris kosong yang kemudian diisi oleh peserta didik atas petunjuk guru.

Penggunaan LKS sebagai salah satu sarana membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode tabel matrik ini diharapkan dapat lebih efektif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa yang mencakup keadaan pikiran yang telah mencapai tujuan mempelajari, menganalisa, menemukan, memecahkan, mencari hal-hal materi pokok, menarik garis-garis fakta permasalahan, dan sudut pandang, memahami sesuai fakta dan landasan-landasan suatu hal pengetahuan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan metode ceramah dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.
2. Untuk mengetahui penggunaan LKS dengan tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode ceramah menggunakan LKS terhadap pemahaman siswa pada kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal pada Kompetensi Dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011?.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu Pendidikan yang

berkaitan pembelajaran, khususnya penggunaan metode tabel matrik pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai serta menambah pengetahuan

b. Bagi Guru

Sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan pedoman, bahwa penggunaan metode tabel matrik dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran pelajaran IPS Geografi saja, tetapi juga pada mata pelajaran yang lain.

c. Bagi Sekolah

Bagi SMP Al-Irsyad Tegal, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembelajaran khususnya yang menyangkut penggunaan metode belajar matrik sehingga memperoleh banyak informasi untuk memperluas cakrawala pengetahuan, khususnya terhadap bidang pembelajaran IPS Geografi.

F. Sistematika Skripsi

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan dan pengesahan, sari, motto dan persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan, berisi uraian mengenai hal-hal yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II landasan teori, berisi teori-teori yang menjadi dasar atau landasan yang menjadi dasar penulisan skripsi antara lain konsep belajar mengajar dan pembelajaran, pembelajaran IPS geografi dengan metode caramah menggunakan LKS dengan tabel matrik, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian berisi tentang pendekatan dan disain penelitian, metode penentuan subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, alat pengumpulan data, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi penjelasan mengenai hal-hal dari hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasannya.

Bab V penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Suatu penelitian perlu mengkaji teori dan menjadikannya landasan agar penelitian yang dilakukan tidak sekedar coba-coba. Menurut Suryabrata (1994, dalam Purwanto, 2007:66), dalam memilih teori harus memperhatikan prinsip kemutakhiran (*recency*) dan relevansi (*relevance*). Kecuali penelitian historis, penelitian perlu menghindari menggunakan bacaan yang sudah lama, karena sumber yang lama mungkin memuat teori dan konsep yang sudah tidak berlaku lagi yang kebenarannya telah dibantah oleh teori yang lebih baru atau hasil penelitian yang lebih kemudian.

Prinsip relevansi maksudnya adalah bahwa sumber teori haruslah relevan atau terkait dengan masalah yang sedang digarap. Apabila suatu penelitian hendak menyelidiki tentang layanan bimbingan terhadap ranah kognitif peserta didik, maka haruslah dilakukan kajian teori tentang layanan bimbingan, dan ranah kognitif, sebagai dasar pijakan penelitian tersebut. Agar kerangka teoretis yang dibuat meyakinkan, maka argumentasi yang disusun harus memenuhi syarat menyeluruh dan baru.

Teori yang digunakan untuk membangun kerangka berpikir harus pilihan dari sejumlah teori yang dikuasai secara lengkap. Teori harus mendemonstrasikan pengetahuan mengenai *the state of the art* dari disiplin keilmuan yang menjadi basis analisis dan pengujian hipotesis. Demonstrasi tentang *the state of the art* membutuhkan pengetahuan teknis dan filosofis yang melandasi teori.

Teori harus mencakup perkembangan terbaru. Ilmu berkembang cepat sehingga teori yang efektif suatu saat ditinggalkan pada saat yang lain. Pengetahuan mengenai teori harus mencakup perkembangan terbaru dalam bidangnya sehingga argumentasi didasarkan pada teori yang paling representatif. Kegiatan penelitian adalah cara memecahkan masalah secara ilmiah. Cara pemecahan ilmiah menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumentasi mengkaji persoalan agar mendapatkan jawaban yang diandalkan. Untuk menghadapi permasalahan digunakan teori ilmiah sebagai alat untuk membantu menemukan pemecahan.

Teori merupakan hubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya. Teori memuat variabel dan hubungannya. Teori adalah sekumpulan proposisi yang menunjukkan hubungan antara variabel yang terkandung dalam proposisi tersebut (Zamroni, dalam Purwanto, 2007:67).

Berdasarkan uraian singkat mengenai teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teori dalam suatu penelitian merupakan kumpulan pengetahuan yang dijadikan landasan agar penelitian yang dilakukan berdasarkan prinsip kemutakhiran dan relevansi atas hubungan antara variabel yang akan diteliti.

A. Konsep Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Menurut Gagne, Cronbach, dan Geoch dikutip Supriyono (2009:2) mendefinisikan belajar sebagai berikut:

- a. Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.
- b. Cronbach, *learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. (Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).
- c. Geoch, *Learning is change in performance as a result of practice*. (Belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan pakar pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya belajar merupakan aktivitas seseorang terhadap pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku.

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisiksosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Reber, belajar adalah *the process of acquiring knowledge*. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat

rnengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal.

Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Sudah barang tentu pengertian belajar seperti ini secara esensial belum memadai. Perlu dipahami, perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

2. Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar antara lain *Pertama*, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri:

- a. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
- b. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
- c. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
- d. Positif atau berakumulasi.
- e. Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
- f. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig, belajar sebagai *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience.*
- g. Bertujuan dan terarah.
- h. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. *Ketiga*, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (Supriyono, 2009:3-4).

3. Tujuan Belajar

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik "menghidupi" (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

4. Hasil Belajar

Apa yang akan peroleh dengan kegiatan belajar bagi peserta didik? Apa *ouput* dan *outcome* dari kegiatan belajar tersebut? Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Gagne dikutip Supriyanto (2009:4) hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan

hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).

Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

5. Tipe Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar mempunyai banyak tipe, sebagaimana dikemukakan oleh John Travers dikutip Supriyanto (2009) bahwa menggolongkan kegiatan belajar menjadi belajar gerakan, belajar pengetahuan, dan belajar pemecahan masalah. Ada pula yang menggolongkan kegiatan belajar menjadi belajar informasi, belajar konsep, belajar prinsip, belajar keterampilan dan belajar sikap. Kategorisasi kegiatan belajar dirangkum menjadi tipe kegiatan belajar:

a. Keterampilan,

Kegiatan belajar keterampilan berfokus pada pengalaman belajar melalui gerak yang dilakukan peserta didik. Kegiatan belajar ini merupakan paduan gerak, stimulus, dan respons yang tergabung dalam situasi belajar. Ketiga unsur ini menumbuhkan pola gerak yang terkoordinasi pada diri peserta didik. Kegiatan belajar keterampilan terjadi jika peserta didik menerima stimulus kemudian merespons dengan menggunakan gerak.

b. Pengetahuan

Kegiatan belajar pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan termasuk ranah kognitif. Ranah ini mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berpikir.

c. Informasi

Kegiatan belajar informasi adalah kegiatan peserta didik memahami simbol, seperti kata, istilah, pengertian, dan peraturan. Kegiatan belajar informasi wujudnya berupa hafalan. Peserta didik mengenali, mengulang, dan mengingat fakta atau pengetahuan yang dipelajari. Belajar informasi yang terbaik ialah memformulasikan informasi ke dalam rangkaian bermakna bagi peserta didik dalam kehidupannya.

d. Konsep

Kegiatan belajar konsep adalah belajar mengembangkan inferensi logika atau membuat generalisasi dari fakta ke konsep. Konsep merupakan

kata kunci. Tidak semua kata disebut kata kunci, jika kata itu tidak memiliki sifat umum dan abstrak.

Konsep adalah ide atau pengertian umum yang disusun dengan kata, simbol, dan tanda. Konsep merupakan satu ide yang mengombinasikan beberapa unsur sumber-sumber berbeda ke dalam satu gagasan tunggal. Konsep dapat diartikan sebagai suatu jaringan hubungan dalam objek, kejadian, dan lain-lain yang mempunyai ciri-ciri tetap dan dapat diobservasi.

Konsep atau kata kunci adalah variabel yang mempunyai variasi nilai. Konsep mengandung hal-hal yang umum dari sejumlah objek maupun peristiwa. Dengan belajar konsep, peserta didik dapat memahami dan membedakan benda-benda, peristiwa atau kejadian yang ada dalam lingkungan sekitar.

Melalui kegiatan belajar konsep ada beberapa keuntungan yaitu (a) mengurangi beban berat memori karena kemampuan manusia dalam mengategorisasikan berbagai stimulus terbatas; (b) merupakan unsur-unsur pembangun berpikir; (c) merupakan dasar proses mental yang lebih tinggi; (d) diperlukan untuk memecahkan masalah.

e. Sikap

Kegiatan belajar sikap atau yang dikenal dengan kegiatan belajar afektif. Kegiatan belajar ini lebih tepat menggunakan istilah pendidikan daripada pembelajaran maupun pengajaran. Sikap diartikan sebagai pola tindakan peserta didik dalam merespons stimulus tertentu. Sikap

merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan yang konsisten pada diri seseorang.

Sikap berhubungan dengan minat, nilai, penghargaan, pendapat, dan prasangka. Dalam kegiatan belajar guru membantu peserta didik mengembangkan perubahan sikap.

f. Memecahkan masalah

Kegiatan belajar memecahkan masalah merupakan tipe kegiatan belajar dalam usaha mengembangkan kemampuan berpikir. Berpikir adalah aktivitas kognitif tingkat tinggi. Berpikir melibatkan asimilasi dan akomodasi berbagai pengetahuan dan struktur kognitif atau skema kognitif yang dimiliki peserta didik untuk memecahkan persoalan. Dalam kegiatan belajar pemecahan masalah peserta didik terlibat dalam berbagai tugas, penentuan tujuan yang ingin dicapai dan kegiatan untuk melaksanakan tugas. Gagne mengidentifikasi kegiatan belajar menjadi delapan yaitu:

- 1) *Signal learning* atau kegiatan belajar mengenal tanda. Tipe kegiatan belajar ini menekankan belajar sebagai usaha merespons tanda-tanda yang dimanipulasi dalam situasi pembelajaran.
- 2) *Stimulus-response learning* atau kegiatan belajar tindak balas. Tipe ini berhubungan dengan perilaku peserta didik yang secara sadar melakukan respons tepat terhadap stimulus yang dimanipulasi dalam situasi pembelajaran.
- 3) *Chaining learning* atau kegiatan belajar melalui rangkaian. Tipe ini berkaitan dengan kegiatan peserta didik menyusun hubungan antara dua

stimulus atau lebih dengan berbagai respons yang berkaitan dengan stimulus tersebut.

- 4) *Verbal association* atau kegiatan belajar melalui asosiasi lisan. Tipe ini berkaitan dengan upaya peserta didik menghubungkan respons dengan stimulus yang disampaikan secara lisan.
- 5) *Multiple discriminaicon learning* atau kegiatan belajar dengan perbedaan berganda. Tipe ini berhubungan dengan kegiatan peserta didik membuat berbagai perbedaan respons yang digunakan terhadap stimulus yang beragam, namun berbagai respons dan stimulus itu saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.
- 6) *Concept learning* atau kegiatan belajar konsep. Tipe ini berkaitan dengan berbagai respons dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah stimulus berupa konsep-konsep yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. *Principle learning* atau kegiatan belajar prinsip-prinsip. Tipe ini digunakan peserta didik menghubungkan beberapa prinsip yang digunakan dalam merespons stimulus.
- 7) *Problem solving learning* atau kegiatan belajar pemecahan masalah. Tipe ini berhubungan dengan kegiatan peserta didik menghadapi persoalan dan memecahkannya sehingga pada akhirnya peserta didik memiliki kecakapan dan keterampilan baru dalam pemecahan masalah.

6. Pembelajaran dan Pengajaran

Istilah pembelajaran dan pengajaran tentu merupakan hal yang tak terpisahkan dari pendidikan. Pembelajaran merupakan terjemahan dari

learning dan pengajaran terjemahan dari *teaching*. Perbedaan di antara keduanya tidak saja pada arti leksikal, namun juga pada implementasi kegiatan belajar mengajar. Perbedaan di antara keduanya menurut Supriyono (2009) dikemukakan sebagai berikut.

Berdasarkan arti kamus, pengajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajarkan. Pengajaran adalah proses penyampaian. Arti demikian melahirkan konstruksi belajar mengajar berpusat pada guru. Perbuatan atau cara mengajarkan diterjemahkan sebagai kegiatan guru mengajari peserta didik; guru menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dan peserta didik sebagai pihak penerima.

Pengajaran seperti ini merupakan proses instruktif. Guru bertindak sebagai "panglima", guru dianggap paling dominan, dan guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui. Pengajaran adalah interaksi imperatif. Pengajaran merupakan transplantasi pengetahuan.

Konstruksi pengajaran banyak menuai kritik. Pengajaran dipandang hanya melahirkan individu-individu berjiwa nekrofil. Implikasi lebih jauh adalah pada saatnya nanti, peserta didik akan benar-benar menjadikan diri mereka sebagai duplikasi guru mereka dulu. Paulo Freire menganalogkan pengajaran sebagai pendidikan gaya bank atau *banking concept of education*.

Dalam proses ini guru diandaikan sebagai investor, pengetahuan guru adalah sumber investasi, dan peserta didik adalah rekening yang berisi

catatan-catatan investasi yang dilakukan guru. Secara sederhana, Paulo Freire menyusun antagonisme pendidikan gaya bank sebagai berikut:

- a) Guru mengajar, peserta didik belajar.
- b) Guru tahu segalanya, peserta didik tidak tahu apa-apa.
- c) Guru berpikir, peserta didik dipikirkan.
- d) Guru bicara, peserta didik mendengarkan.
- e) Guru mengatur, peserta didik diatur.
- f) Guru memilih dan memaksakan pilihannya, peserta didik menuruti.
- g) Guru bertindak, peserta didik membayangkan bagaimana bertindak sesuai dengan tindakan gurunya.
- h) Guru memilih apa yang diajarkan, peserta didik menyesuaikan diri.
- i) Guru mengacaukan wewenang ilmu pengetahuan dengan wewenang profesionalismenya dan mempertentangkannya dengan kebebasan peserta didiknya.
- j) Guru adalah subjek proses belajar, peserta didik objeknya.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensi istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran.

Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat

pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interaktif, merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran.

B. Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Geografi dengan Metode Ceramah dengan menggunakan LKS dan Tabel Matrik.

Secara historis, pada tahun 1999 ada rintisan untuk memperbaiki kurikulum 1994. Arah perbaikan itu adalah mewujudkan kurikulum yang berbasis kompetensi seperti yang sudah dikembangkan oleh SMK. Dalam pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi yang kemudian lebih dikenal dengan Kurikulum 2004 itu, dalam strukturnya antara lain ada mata pelajaran Pengetahuan Sosial (PS). Mata pelajaran ini tidak lain adalah penjelmaan IPS yang pernah populer tahun 1970-1980an. Hanya kalau IPS terdiri unsur : sejarah, geografi, dan ekonomi. Sedangkan PS terdiri dari: sejarah, geografi, ekonomi, PPKn dan sosiologi. Tetapi ide dasar dan filosofinya antara keduanya sama. Jadi PS nama lain dari IPS atau Studi Sosial.

1. Pengertian Geografi

Geografi adalah ilmu yang menelaah bumi sebagai tempat tinggal atau ruang bumi bagi manusia dan manusia sebagai penghuni bumi (Daldjuni, 1982:24).

2. Fungsi Geografi

Menurut Leszynski fungsi geografi yaitu menyelidiki obyek-obyek yang terintegrasi di dalam persebaran keruagannya (Daldjuni,1982:28).

3. Tujuan Geografi Menurut Daldjuni (1982:124) tujuan geografi berorientasi

ke dalam ruang dan orientasi seluruh masyarakat dunia dimana siswa menjadi anggotanya dan dimana ia kelak menjadi orang dewasa akan memberikan sumbangannya.

4. Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup geografi dijelaskan oleh Bintarto (1979:24) yaitu:

- a. Lingkup fisik yang meliputi aspek topologi (letak, luas, bentuk, dan batas), aspek fisis (tanah, iklim, air), aspek biotis (manusia, hewan dan tumbuhan).
- b. lingkup non fisik yang meliputi aspek sosial (tradisi, adat, kelompok, masyarakat), aspek ekonomi (perdagangan, industri, perkebunan, transportasi), aspek budaya (pendidikan agama dan budaya), aspek politik (pemerintahan dan kepartaian).

5. Metode Ceramah.

Metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu langkah-langkah atau cara dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa dengan cara menyampaikan secara langsung melalui lisan atau tertulis di depan ruang kelas yang dapat disaksikan bersama yaitu siswa dan guru secara tatap muka dan saling timbal balik, guru menyampaikan dan siswa menyimak baik dengan buku atau alat, ataupun bertatap muka dan siswa dapat mengetahui dan memahami langsung melalui proses pembelajaran di ruang kelas.

6. LKS

- a. Pengertian

LKS merupakan lembar kerja bagi siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman baik terhadap materi pelajaran yang didapat (Azhar, 2003:78). LKS (Lembar Kerja Siswa) adalah materi ajar yang dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri (<http://pustakaut.ac.id>).

LKS (Lembar Kerja Siswa) merupakan salah satu sarana untuk mempermudah dalam kegiatan belajar-mengajar akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa, guru, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Dalam LKS siswa akan mendapatkan uraian materi, tugas, dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diberikan (<http://pustakaut.ac.id>).

Dalam menggunakan LKS dalam pengajaran akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian guru bertanggung jawab penuh dalam memantau siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Manfaat LKS

Manfaat penggunaan LKS dalam pembelajaran menurut Sudiati (2003: 11-12) antara lain (1) sebagai alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu; (2) dapat mempercepat proses belajar-mengajar dan hemat waktu mengajar; (3) dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas karena siswa dapat menggunakan alat bantu secara bergantian.

c. Tujuan

Tujuan penggunaan LKS dalam pembelajaran menurut Sudiati (2003:11) antara lain (1) melatih siswa berlatih lebih mantap dalam kegiatan belajar-mengajar; (2) memperbaiki minat siswa untuk belajar misalnya guru membuat LKS lebih sistematis, berwarna dan bergambar untuk menarik perhatian siswa dalam mempelajari LKS tersebut.

d. Langkah-langkah Penulisan dan Struktur LKS

Beberapa langkah yang ditempuh dalam penulisan LKS antara lain :

- 1) Melakukan analisis kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran.
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKS
- 3) Menentukan judul LKS
- 4) Menulis LKS
- 5) Menentukan alat penilaian.

Adapun struktur LKS secara umum terdiri dari

- 1) Judul, mata pelajaran, semester dan tempat.
- 2) Petunjuk belajar
- 3) Kompetensi yang dicapai
- 4) Indikator
- 5) Informasi pendukung
- 6) Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja
- (7) penilaian. (<http://materirembuknas.2007.com>)

7. Metode Tabel Matrik

Pembelajaran dengan metode tabel metrik merupakan salah satu strategi menilai proses pembelajaran (*Classroom Assesment*) di samping model daftar terfokus dan model baris-baris kosong. Beberapa hal yang terdapat dalam matriks ingatan adalah sebagai berikut.

a. Tingkat Berfikir

Ingatan, pemahaman dan pengetahuan awal

b. Deskripsi

Strategi ini berbentuk metrik yang terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom kosong atau satu kolom yang telah diisi. Strategi dapat mengevaluasi kekuatan daya ingat peserta didik akan materi pelajaran yang penting dan hubungan antar materi menilai kecakapan peserta didik mengorganisir informasi ke kategori-kategori tertentu.

c. Langkah-langkah

- 1) Pertama, guru membuat satu metrik kosong terdiri kolom dan baris
- 2) Kemudian, isilah ruang yang kosong dengan fakta-fakta berhubungan dengan materi.
- 3) Pastikan kesesuaian atau keserasian antara judul dengan judul baris.
- 4) Mintalah peserta didik mengisi kolom-kolom yang sesuai dengan judul kolom dan judul baris.
- 5) Setelah selesai diisi peserta didik, kumpulkan matrik itu dan Anda siap untuk mengoreksi hasil kerja, peserta didik.

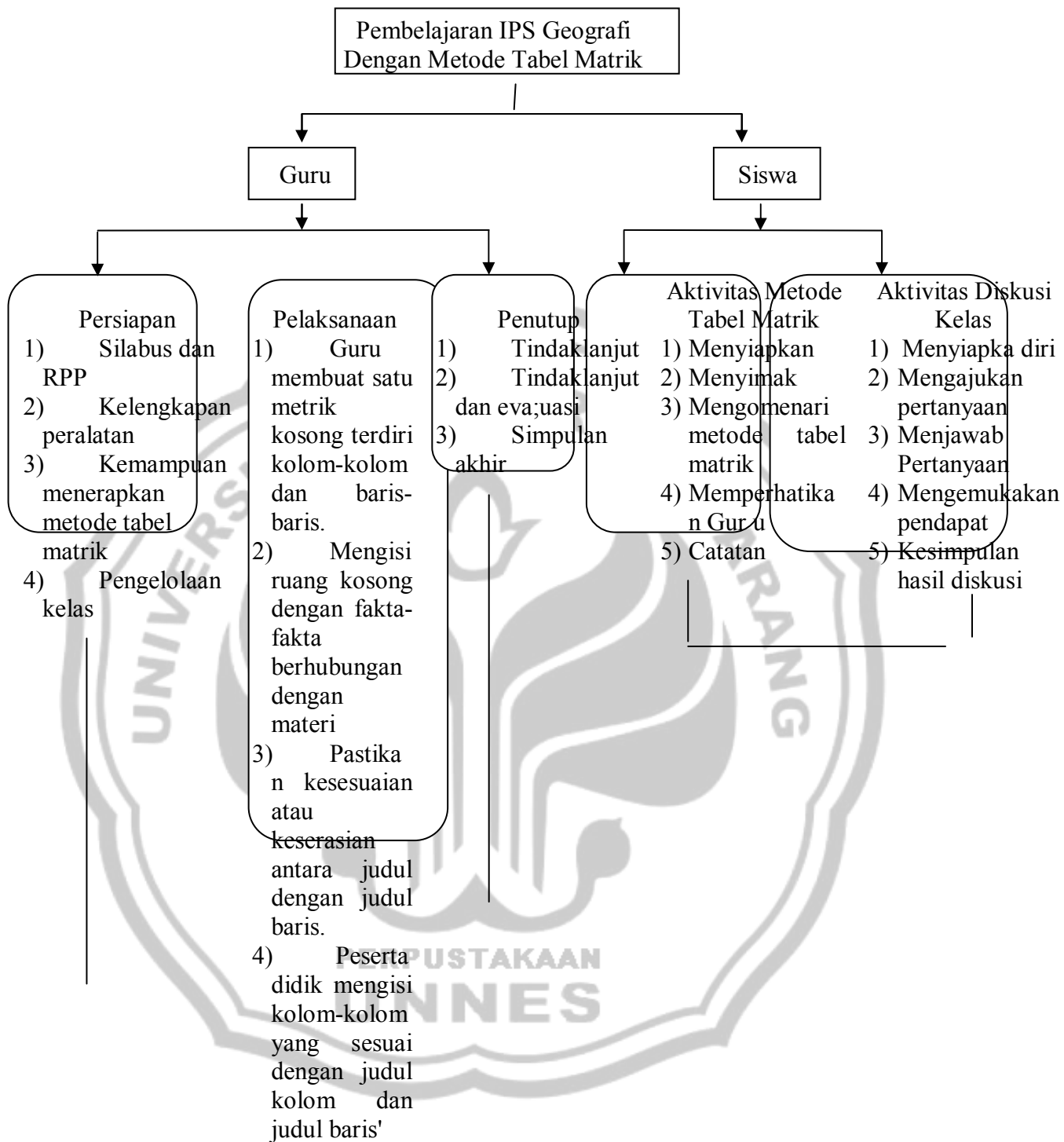
d. Tujuan Pembelajaran

- 1) Meningkatkan kecakapan menghafal.
- 2) Meningkatkan kecakapan membaca.
- 3) Mengembangkan kecakapan belajar, strategi, dan kebiasaan.
- 4) Mempelajari terma-terma dan fakta-fakta ilmu penerahuan.
- 5) Mempelajari konsep-konsep dan teori-teori ilmu pengetahuan (Aryani, Munte, dan Zaini, 2008:136-137).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah argumentasi dalam merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan. Kerangka pemikiran diperlukan untuk meyakinkan sesama ilmuwan dengan alur pikiran yang logis agar membuahkan kesimpulan berupa hipotesis (Purwanto, 2008:81). Kerangka dasar pemikiran mengenai penerapan metode tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal secara skematik dikemukakan sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN
UNNES



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:12) “hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang mengandung dua variabel (variabel aktif atau variabel atribut) yang diturunkan dari suatu teori, konsep, prinsip, pengetahuan ilmiah”. Adapun menurut Arikunto (2002:20) bahwa ‘hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan atau dites atau diuji kebenarannya.

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara bersumber dari khasanah pengetahuan ilmiah yang telah ada. Oleh karena itu sebelum merumuskan hipotesis diawali dengan mengkaji teori-teori atau telaahan pustaka dan kerangka pemikiran yang berkenaan dengan variabel-variabel penelitian. Hipotesis pada umumnya berupa pernyataan yang menghubungkan secara eksplisit dan implisit satu variabel dengan variabel lainnya.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang atau yang akan diteliti sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah "Penerapan metode ceramah menggunakan LKS berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal pada Kompetensi Dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

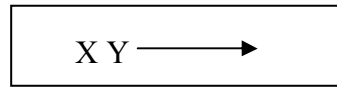
Metode penelitian oleh Arikunto (2002:136) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang mempunyai ciri khas tersendiri dengan keberadaan kelompok kontrol. Proses penelitian eksperimen pada dasarnya adalah sama dengan metode penelitian kuantitatif lainnya, yaitu pemilihan dan definisi masalah, memilih bahan dan sumber penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data serta membuat laporan hasil penelitian (Iskandar, 2008:65).

Metode eksperimen yaitu prosedur pemecahan masalah yang dilaksanakan dengan menciptakan suatu perlakuan yang berfungsi sebagai variabel bebas dan sengaja diciptakan pada suatu objek untuk diketahui akibat pengaruhnya. Variabel bebas yang hendak diketahui dalam penelitian ini adalah, pembelajaran dengan menggunakan metode Tabel Matrik.

A. Disain Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksperimen, dan merupakan penelitian kuantitatif dimana dalam eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental* dengan model *One-Shot Case Study* paradigma dalam penelitian

eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:



X = treatment yang diberikan (variabel independen)

Y = Observasi (variabel dependen)

Langkah awal dari penelitian ini adalah menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada, kemudian dilakukan penelitian dengan desain *Pre Experimental model One-Shot Case Study*. Selanjutnya data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Pengertian populasi telah banyak dikemukakan oleh para pakar penelitian antara lain oleh Nana Sujana dan Ibrahim (2001:84) bahwa populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain. Populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 101 siswa, dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 1
Data Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Kota Tegal
Tahun Pelajaran 2010-2011

Kelas	Jumlah		Total
	Putra	Putra	
VIII A	8	27	35
VIII B	19	15	34

VIII C	11	21	32
Jumlah	38	63	101

Sumber : SMP Al-Irsyad Tegal, 2011

Populasi dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri yang relatif sama, yaitu :

- a. Siswa sudah menerima pelajaran geografi.
- b. Siswa yang menjadi obyek penelitian duduk di kelas yang sama.
- c. Pembagian kelas tidak ada kelas yang unggulan.
- d. Nilai rata-rata masing-masing kelas hampir sama.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian dari penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebagai kelompok Eksperimen dan Siswa kelas VIII B sebagai kelompok Kontrol. Sedangkan siswa kelas VIII C diambil sebanyak 30 dari jumlah seluruhnya 32 siswa untuk uji coba instrument penelitian. Untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut yaitu kelompok eksperimen dan kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, maka dilakukan perhitungan analisis data pre tes yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

K = banyaknya klas interval

χ^2 = chi-kuadrat

Dari hasil perhitungan data kelompok eksperimen diperoleh χ^2 hitung sebesar 4,3972 dengan χ^2_{tabel} sebesar 7,81 karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti sampel berdistribusi normal. Perhitungan pada lampiran. Sedangkan data pada kelompok kontrol diperoleh sebesar 6,4877 dengan χ^2_{hitung} sebesar 7,81 karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti sampel berdistribusi normal. Perhitungan pada lampiran.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa subyek penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen yang selanjutnya untuk menentukan statistic yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua subyek penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \quad (\text{Sudjana, 2002, 251})$$

Keterangan:

σ_1^2 = variance kelompok eksperimen

σ_2^2 = variance kelompok control

Dari F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan ke F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} 1,5978 dengan $F_{tabel} = 1,94$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berarti sampel dalam keadaan homogen. Perhitungan pada lampiran.

C. Variabel Penelitian

1. Pengertian

Menurut Cozby (2009:105) “Variabel adalah setiap kejadian, situasi, perilaku atau karakteristik individual yang beragam”. Sedangkan menurut Arikunto (2002:78) variabel merupakan objek penelitian atau apa-apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian’. Variabel adalah operasionalisasi konsep (Bouma, 1993:38). Sebagai contoh, penampilan akademis adalah konsep dan hasil belajar adalah variabel, belajar adalah konsep dan strategi belajar adalah variabel, dan sebagainya.

Dengan demikian data variabel penelitian harus tampak dalam perilaku yang dapat diobservasi dan diukur, misalnya belajar adalah jumlah jawaban benar yang dibuat siswa dalam mengerjakan sebuah tes. Variabel membedakan satu objek dari objek yang lain. Objek-objek menjadi anggota populasi karena mempunyai satu karakteristik yang sama. Meski sama objek-objek dalam populasi dapat dibedakan satu sama lain dalam suatu variabel. Sebagai contoh populasi siswa terdiri dari anggota yang memiliki satu kesamaan karakteristik, yaitu siswa. Di samping kesamaan itu, antara mereka berbeda dalam usia jenis kelamin, agama, ras, tempat tinggal, prestasi

belajar, pekerjaan orang tua, kecerdasan, bakat khusus, dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan tersebut merupakan variabel, karena mempunyai sifat yang membedakan di antara objek yang ada dalam populasi.

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini variabelnya adalah penerapan teknik tabel matrik pada pembelajaran IPS Geografi, dengan indikator sebagai berikut

- a. Pemahaman siswa menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tabel matrik pada mata pelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk.
- c. Pengaruh penerapan teknik pembelajaran tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal terhadap pemahaman siswa dengan menggunakan metode ceramah pada kompetensi dasar Dinamika Penduduk Tahun Pelajaran 2010-2011.

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi : menyusun rancangan memilih lapangan penelitian, mengurus surat ijin, observasi, memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan meliputi:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan pembelajaran guru untuk tiap pertemuan. Persiapan secara tertulis meliputi segala rencana dan ide untuk membelajarkan materi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan mengikuti kaidah-kaidah dan format tertentu. Di samping persiapan tertulis, guru juga harus mempersiapkan mental serta situasi emosional yang akan dibangun lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan siswa untuk terlibat secara penuh. (Mudiyastuti,2005:18).

b. Memilih Lapangan Penelitian.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan lokasi untuk penelitian tersebut akhirnya dilaksanakan di SMP Al-Irsyad Kota Tegal.

c. Mengurus surat Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mengurus surat penelitian agar mendapatkan ijin dari pihak terkait. Surat penelitian terlampir.

d. Pembuatan soal

Sebelum melakukan penelitian peneliti membuat soal untuk diujikan pada kelas bukan subyek penelitian'

e. Menentukan tingkat kesukaran soal

Sebelum memberikan soal kepada subyek terlebih dahulu soal diujicobakan pada kelas yang bukan subyek untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Tingkat kesukaran merupakan tingkatan mudah atau sukarnya soal apabila dikerjakan oleh siswa. Soal dikatakan baik apabila

soal tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Arikunto,1999:207). Untuk mendapatkan tingkat kesukaran rumus:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

JK = Indeks kesukaran soal

JB_A= jrunlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B: jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A: banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B = banyaknya siswa pada kelompok bawah

Untuk membedakan tingkat kesukaran soal dikategorikan suatu soal digunakan

sebagai berikut:

IK = :0,00 : tingkat terlalu sukar

0,00 < IK ≤ 30 : tingkat kesukaran tinggi (sukar)

0,30 < IK ≤ 0,70 : tingkat kesukaran sedang (baik)

0,70 < IK ≤ 1,00 : tingkat kesukaran rendah (mudah)

IK:1,00 : terlalu mudah

(Suherrnan' 1990"213)

Soal yang baik adalah soal dengan tingkat kesukaran 0,31-0,70 (tingkat kesukaran sedang) (Arikunto' 1999: 210). Berdasarkan uji coba dari 40 soal didapatkan soal-soal yang mudah, sedang, dan sukar.

Soal dengan kategori mudah sejumlah 4 butir soal yaitu soal nomor : 5, 15, 25 dan soal nomor 35.

Soal yang tergolong atau kategori sedang berjumlah 32 terdiri dari soal nomor 1, 2,3, 4, 6, 7, 8, 9, 11,12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, dan soal nomor 39.

Soal dengan kategori sukar berjumlah 4 yaitu 10, 20, 30, dan soal nomor 40.

f. Uji coba

Pada proses uji coba ini yaitu peneliti melalnrkan uji coba soal kepada kelas yang bukan subjek yaitu siswa kelas VIII C yang berjumlah 30 siswa.

1) Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam penelitian ini validitas instrumen penelitian dibuat dengan menggunakan validitas isi. Validitas sebuah tes dalam penelitian ini dilihat dari ketetapan soal-soal dalam tes yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari tes tersebut memiliki validitas isi karena tujuan khusus yang sejajar dengan materi atau isi yang diberikan.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.

Rumus:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

S_t : Standar deviasi skor total

p : Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q : Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

(Arikunto, 2002:202)

Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel dengan taraf signifikansi

5%. Jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu evaluasi. Suatu alat evaluasi dikatakan reliable jika tes tersebut dapat dipercaya, konsisten atau stabil dan produktif.

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyaknya butir soal

$\sum pq$: Jumlah dari pq

S^2 : Varians total

(Arikunto, 2002:103)

Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan formula Alpha Cronbach sebagaimana telah dikemukakan Konting (2000) dalam Iskandar (2008:95) bahwa nilai reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebesar 0,60 digunakan untuk penelitian. Artinya apabila hasil reliabilitas instrument lebih besar 0,60 maka instrument tersebut merupakan alat ukur nilai terrendah yang dapat diterima, sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Untuk menghitung varian digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1} \quad (\text{Sudjana, 2002:93})$$

Klasifikasi reliabilitas soal adalah sebagai berikut.

$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

2. Tahapan Lapangan

Tahap lapangan meliputi latar penelitian, persiapan diri dan melakukan uji coba soal tes pada subjek yang bukan kelompok kontrol dan eksperimen yaitu pada siswa kelas VIII C . Melakukan penelitian yaitu subjek yang dipilih diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama

Tabel 2 Perbedaan Perlakuan Dalam Penelitian

Nama Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Hasil Pembelajaran
Kelompok Eksperimen (Kelas VIII A)	X_1^1	PGMCLKS	X_1
Kelompok Kontrol (Kelas VIII B)	X_2^1	PGMC	X_2

Sumber : Arikunto, 2002:97

Keterangan :

PGMM : Pembelajaran Geografi Metode Ceramah dengan LKS

PGMC : Pembelajaran Geografi Model Ceramah

X_1 : Post tes kelas Eksperimen

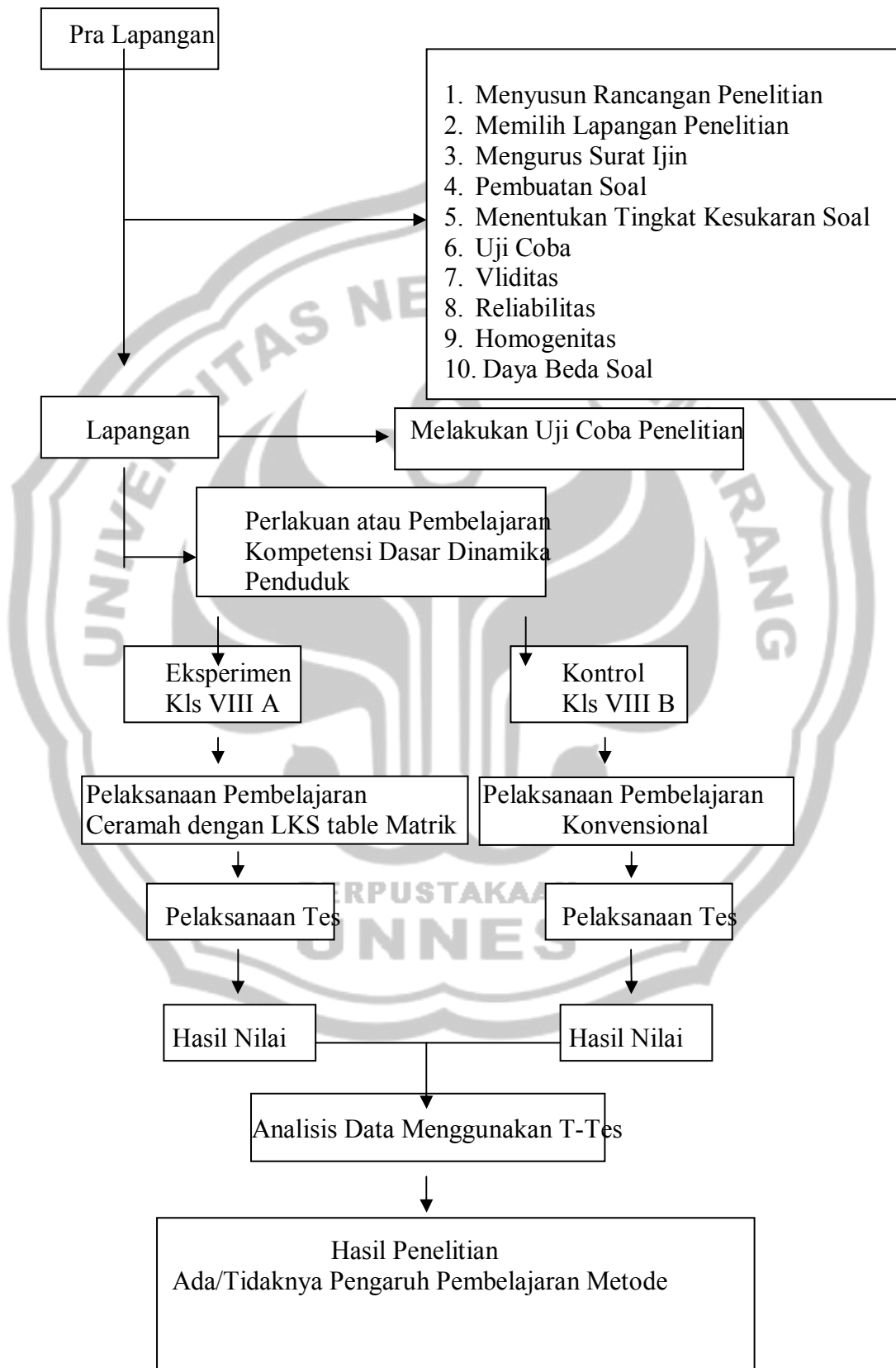
X_2 : Post tes kelas Kontrol

3. Tahap Pelaksanaan Tes Hasil Belajar

Setelah mata pelajaran Geografi selesai disajikan kepada siswa maka dilanjutkan dengan uji Pra syarat penelitian yaitu menentukan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya beda soal. Pengukuran hasil belajar ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan penelitian. Adapun diagram alir penelitiannya adalah sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Gambar 2. Diagram Alir Penelitian



Ceramah Menggunakan LKS table matrik terhadap
Pemahaman Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian, sehingga diperlukan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat. Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang valid (akurat) dan reliabel (dapat diandalkan). Jangan semua teknik pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ketiga teknik itu adalah : setiap teknik pengumpulan data yang dicantumkan harus ada datanya. Memang untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan. Jika teknik dipandang mencukupi, maka teknik lain tidak perlu digunakan” (Riduwan, 2005:69)

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data-data tertulis, seperti: nilai mata pelajaran, daftar nama siswa dan daftar-daftar lainnya yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

2. Metode Test

Instrumen yang berupa test ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini alat pengumpul data berupa objektif test pada mata pelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

K = banyaknya klas interval

x^2 = chi-kuadrat

Dari hasil perhitungan data kelompok eksperimen diperoleh x^2 hitung sebesar 4,3972 dengan X^2_{tabel} sebesar 7,81 karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ berarti sampel berdistribusi normal. Perhitungan pada lampiran. Sedangkan data pada kelompok kontrol diperoleh sebesar 6,4877 dengan X^2_{hitung} sebesar 7,81 karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ berarti sampel berdistribusi normal. Perhitungan pada lampiran.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa subyek penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen yang selanjutnya untuk menentukan statistic yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua subyek penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_i : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \quad (\text{Sudjana, 2002, 251})$$

Keterangan:

σ_1^2 = variance kelompok eksperimen

σ_2^2 = variance kelompok control

Dari F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan ke F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} 1,5978 dengan $F_{tabel} = 1,94$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berarti sampel dalam keadaan homogen. Perhitungan pada lampiran.

3. Nilai Rata-rata hasil belajar

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar adalah sebagai berikut (Sudjana, 2002:67)

$$\bar{x} = \frac{\sum x^1}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = Nilai Rata-rata

$\sum x^1$ = Jumlah semua nilai x

N = Banyakny siswa

Berdasarkan hasil perhitungan data elompok eksperimen diperoleh rata-rata dengan $n = 34$ siswa, sedangkan pada kelompok control diperoleh rata-rata

dengan $n = 34$ siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dengan kelompok control.

4. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Perbedaan nilai rata-rata dua kelompok dalam penelitian ini diuji dengan terlebih dahulu mengidentifikasi hipotesis penelitian sebagai berikut.

- $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ = rata-rata hasil belajar Geografi pokok bahasan Permasalahan Penduduk dan upaya penanggulangannya dengan model tabel matrik diduga “sama atau kurang.” dibandingkan dengan model ceramah.
- $H_0 : \mu_1 > \mu_2$ = rata-rata hasil belajar Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk dengan metode ceramah menggunakan LKS tabel matrik diduga “berbeda (lebih tinggi)” dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah tidak menggunakan LKS.

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata kelompok Eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelompok Kontrol

Apabila varians dari dua kelompok tersebut sama, maka digunakan rumus Statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}}$$

Untuk mencari S rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata – rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata – rata kelompok kontrol

n_1 = banyaknya kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya kelompok kontrol

S_1^2 = Vrian Nilai Tes Kelompok eksperimen

S_2^2 = Vrian Nilai Tes Kelompok eksperimen (Sudjana, 2002:239)

Derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$, α taraf signifikansi yang diambil 5% dengan kriteria $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila varians dari kedua kelompok berbeda, maka menggunakan rumus t^1 sebagai berikut (Sudjana, 2002:241)

$$t^1 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}} ; dk = n_1 - 1 \text{ dengan } \alpha = 5\%$$

Kriteria penelitian H_0 diterima jika $t^1 \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 w_2}$ dengan

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_2} ; w_2 = \frac{s_2^2}{n_1} \text{ dan } t_1 = t_{(1-\alpha)}, dk = n_1 - 1$$

$$t_2 = t_{(1-\alpha)}, dk = n_2 - 1$$

Hasil perhitungan t hitung dibandingkan dengan dan t table dan disimpulkan apakah ada perbedaan setelah perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok control atau apakah kelompok eksperimen (pembelajaran Geografi

dengan metode Ceramah dengan LKS) lebih baik dari kelompok control (pembelajaran Geografi dengan metode Ceramah tidak menggunakan LKS)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum, Visi, Misi dan Tujuan

a. Gambaran Umum

SMP Al-Irsyad Tegal yang beralamat di Jl. Jl.May.Jend.Sutoyo No.7 Kota Tegal, adalah sekolah swasta yang penyelenggaraan pendidikan dan pengajarannya memadukan dua kurikulum, yaitu kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional dan kurikulum muatan Pendidikan Agama Islam terpadu, yang terus berupaya mengembangkan dirinya menuju sekolah Islam unggulan di Kota Tegal. Sekolah yang berdiri sejak 1 Februari 1967 dan menempati area seluas 2.555 M2 tersebut terletak pada posisi strategis mudah dijangkau dari segala arah baik dari dalam kota maupun dari luar kota Tegal.

SMP Al-Irsyad Tegal, berstatus terakreditasi (A) dengan nilai akreditasi 93,73 dengan sebutan Amat Baik siap menyongsong masa depan yang semakin kompetitif, mempersiapkan siswa-siswi lulusannya tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, akan tetapi siswa-siswi dibekali juga dengan pemahaman agama Islam secara "Kaafah" sehingga diharapkan lulusan SMP Al-Irsyad Tegal menjadi anak-anak yang

sholih-sholihah, berakhlakul karimah dan cerdas emosional maupun cerdas spiritualnya.

SMP Al-Irsyad Tegal, adalah sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Tegal memiliki 23 orang tenaga pengajar berpendidikan rata-rata sarjana yang berkompeten pada bidangnya, dan didukung oleh 11 orang orang staf tenaga kependidikan siap memberikan layanan pendidikan terbaik bagi siswa-siswi peserta didik, dengan dilengkapi berbagai fasilitas pendidikan antara lain : Gedung sekolah berlantai dua, Ruang belajar yang representative, Laboratorium Komputer ber AC dilengkapi dengan fasilitas internet, Laboratorium IPA, Ruang perpustakaan dan fasilitas penunjang pendidikan lainnya.

Guna mengembangkan bakat siswa-siswi, mulai tahun pelajaran 2008/2009 SMP Al-Irsyad Tegal menerapkan model belajar 5 hari, dan 1 hari untuk kegiatan pengembangan diri. Selain unit Drumband sebagai kegiatan pengembangan diri unggulan dan kebanggaan, juga ada kegiatan pengembangan diri lain sesuai bakat dan minat siswa-siswi, antara lain : Seni Musik dan vokal, seni teater, seni lukis, sepak bola, tenis meja, khalaqoh, pengembangan bahasa arab dan bahasa inggris, tilawah / seni baca Al-Quran, pendalaman baca tulis Al-Quran dan tahfidzul Quran juz 'amma, keterampilan tata boga, serta kegiatan ekstra kurikuler pramuka dan PMR.

Selain daripada itu guna memberikan motivasi bagi para siswa-siswi untuk berkompetisi secara sehat, berbagai penghargaan dan beasiswa

diberikan kepada siswi-siswi yang berhasil meraih prestasi, baik prestasi di bidang akademik maupun dalam bidang non akademik.

b. Visi, Misi, dan Tujuan

- 1) Visi : Unggul dalam prestasi, brbudi pkerti luhur berdasarkan iman dan taqwa.
- 2) Misi
 - (a) Meningkatkan standar kualitas lulusan gar menghasilkan output yang siap brkompetisi.
 - (b) Meningkatkan dan mngembangkan isi kurikulum
 - (c) Meningkatkan layanan pmbelajaran dan bimbingan secara kreatif dan inovatif
 - (d) Meningkatkan kualitas teag pndidik dan tenaga kepndidikan
 - (e) Mengembangkan tersedianya sarana pndidikan dan media pmbelajaran yang efektif dan efisien.
 - (f) Meningkatkan pngelolaan SDM yang mampu mmberikan layanan pendidikan secara professional dan bertanggung jawab.
 - (g) Meningkatkan pnggalangan sumbr dana pmbiayaan pendidikan
 - (h) Mengmbangkan system pnilaian yang standar
 - (i) Melaksanakan amaliyah ibadah dengan baik di sekolah yang akan berimbis pada pelaksanaan ibadah serupa di rumah.
 - (j) Mempraktekkan ahlak kehidupan dan pergaulan sehari-hari yang selaras dengan ajaran Islam

3) Tujuan

- (a) Memperbaiki semua perangkat dokumen pelaksanaan program kerja sekolah
- (b) Memiliki kelengkapan administrasi kesiswaan pedoman kegiatan dan pembinaan siswa serta pedoman pelacakan.
- (c) Mengembangkan KTSP pembelajaran, penilaian dan rencana pembelajaran.
- (d) Penyusunan penataan, dan pengembangan struktur organisasi sekolah dan mechanism kerja
- (e) Memiliki susunan kalender pendidikan akademik
- (f) Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan
- (g) Mengembangkan pemenuhan sarana dan prasarana lainnya
- (h) Mengembangkan pemenuhan keuangan dan pembiayaan
- (i) Mengembangkan peran serta masyarakat dan kemitraan
- (j) Mengembangkan system informasi manajemen sekolah
- (k) Mengembangkan pengawasan dan evaluasi
- (l) Mengembangkan budaya dan lingkungan sekolah yang Islami
- (m) Mengembangkan sarana prasarana sekolah dan lainnya
- (n) Mengembangkan mutu pembelajaran yang terus menerus sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan pendidikan.

2. Penerapan metode ceramah dengan LKS tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik atau siswa di SMP Al-Irsyad selalu diupayakan sedemikian rupa sehingga secara umum diharapkan adanya tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang berpengaruh terhadap peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Khususnya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) atau pengetahuan sosial (PS) yang merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Adapun Geografi yang dijadikan objek dalam penelitian ini dipahami sebagai salah satu ilmu yang menelaah bumi sebagai tempat tinggal atau ruang bumi bagi manusia dan manusia sebagai penghuni bumi.

Istilah pembelajaran IPS Geografi dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas belajar mengajar mata pelajaran geografi pada siswa kelas VIII SMP-Al-Irsyad Kota Tegal. Fungsi IPS-Geografi yaitu menyelidiki obyek-obyek yang terintegrasi di dalam persebaran keruangnya.

Pelaksanaan pembelajaran tabel matrik pada mata pelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk, yang menyangkut masalah penduduk Indonesia dan upaya penanggulangannya yang diberikan kepada

siswa kelas VIII memiliki indikator antara lain (a) mendeskripsikan perkembangan jumlah penduduk Indonesia dalam kaitannya dengan perkembangan penduduk Negara lain, (b) mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian), (c) membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap provinsi dan pulau di Indonesia.

Dalam menyampaikan materi ajar terhadap siswa, dalam penelitian ini dilkukn dengan metode ceramah dengan LKS table matrik. Tabel dalam hal ini merupakan daftar yang berisi informasi tentang fakta yang perlu dikemukakan secara jelas dan terinci, mudah dilihat, karena tersusun bersistem ke bawah dalam kolom-kolom. Matrik adalah tabel yang disusun menurut lajur dan jajaran yang berisi unsur-unsur perintah sesuai dengan materi pembelajaran. Pengisian lajur dan jajaran dapat dimulai dari kiri ke kanan, atau dari atas ke bawah Istilah tabel matrik dalam penelitian ini adalah salah satu metode pembelajaran (*Clasroom Assesment*) di samping model daftar terfokus dan model baris-baris kosong yang kemudian diisi oleh peserta didik atas petunjuk guru.

Metode Ceramah dalam proses belajar mengajar dipahami sebagai cara dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa dengan cara menyampaikan secara langsung melalui lisan atau tertulis di depan ruang kelas yang dapat disaksikan bersama yaitu siswa dan guru secara tatap muka dan saling timbale balik, guru menyampaikan dan siswa menyimak baik dengan buku atau alat, ataupun bertatap muka dan siswa dapat mengetahui dan

memahami langsung melalui proses pembelajaran di ruang kelas.

Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dilakukan dengan metode table matrik. Materi yang diajarkan adalah pokok bahasan permasalahan penduduk dan upaya penanggulangannya yang dilaksanakan empat kali pertemuan. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang diharapkan dapat mendukung tercapainya kompetensi siswa dalam pengetahuan dinamika kependudukan. Metode tabel matrik tersebut merupakan salah satu strategi untuk menilai proses pembelajaran (*Classroom Assesment*). Strategi ini berbentuk metrik yang terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom kosong atau satu kolom yang telah diisi. Strategi dapat mengevaluasi kekuatan daya ingat peserta didik akan materi pelajaran yang penting dan hubungan antar materi menilai kecakapan peserta didik mengorganisir informasi ke kategori-kategori tertentu.

Proses pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan dengan ceramah, yaitu dengan cara guru menympikan materi IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk, yang menyangkut masalah penduduk Indonesia dan upaya penanggulangannya di depan kelas. Sementara siswa mendengarkan dengan tertib sambil membuat catatan yang dianggap penting. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untu dipresentasikan pada pertemuan berikutnya. Deskripsi perbedaan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok control dapat dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 3
Perbedaan Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<ul style="list-style-type: none"> - Guru tidak mendominasi proses belajar mengajar. - Guru berfungsi sebagai fasilitator, mediator, dan evaluator dalam proses belajar mengajar - Guru aktif membantu pembahasan metode table matrik dan membimbing siswa yang belum menguasai materi ajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru lebih dominan dalam proses belajar mngjar - Guru memberikan materi dengan mtode ceramah, kemudian memberikan tugas setelah pembelajaran selesai. - Guru mengevaluasi tugas yang dikerjakan siswa
Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa lebih dominan dalam proses belajar mengajar - Siswa menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa lebih banyak mendengarkan materi ang disampaikan oleh guru sambil mmbuat catata yang dianggap penting. - Siswa bertanya kepada guru tentang materi ajar yang belum dipahami. - Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru di perpustakaan, maupun di tempat lain. - Siswa melaporkan tugasnya kepada guru.

3. Pemahaman siswa dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.

Penelitian dalaksanakan pada tanggal 18 April sampai dengan 19 Mei 2011

di SMP Al-Irsyad Tegal dengan sampel penelitian siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok kontrol. Pada prinsipnya, kedua kelompok melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui tiga tahap kegiatan yaitu pre tes, pembelajaran, post tes. Post tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk.

Sebelum diadakan pembelajaran dan post tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Perbedaan pembelajaran yang mendasari kedua kelompok yaitu penggunaan atau penerapan metode dalam proses pembelajarannya. Pada kelompok eksperimen diterapkan metode tabel matrik, sedangkan pada kelompok kontrol digunakan metode ceramah pada pembelajarannya.

Penerapan metode belajar dalam hal ini sebagai salah satu cara agar dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi dapat meningkatkan pemahaman siswa serta dapat mempermudah siswa memahami dan mengingat materi yang diberikan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran dari kedua kelompok tersebut sama yaitu 40 menit untuk pre tes, 4 jam pelajaran untuk pembelajaran dan 40 menit untuk post tes.

Penelitian ini mengenai pengaruh penerapan teknik pembelajaran tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal terhadap pemahaman siswa dengan menggunakan metode ceramah pada kompetensi dasar Dinamika Penduduk.

Sebelum proses belajar mengajar dimulai siswa diberikan pre tes pada

kelas VIII A maupun kelas VIII B. Untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Proses dari belajar mengajar pada kelas VIII A menggunakan metode Tabel Matrik yang diberikan pada siswa. Setelah proses belajar mengajar selesai siswa diberikan post tes guna mengukur hasil pembelajaran menggunakan media tersebut. Begitu pula pada kelas VIII B pada proses belajar mengajar yang berlangsung menggunakan metode Ceramah. Diakhir dari pembelajaran siswa diberikan post tes sama seperti pada kelas VIII A. Dari hasil nilai tersebut akan dibandingkan hasil nilai yang lebih tinggi rata-rata kelasnya berarti penggunaan metode pembelajaran tersebut yang lebih efektif.

a. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen

Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan LKS Pada awal pembelajaran guru memberikan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang mata pelajaran khususnya IPS Geografi. Materi yang diajarkan dalam hal ini kompetensi dasar adalah dinamika penduduk yang dilaksanakan 5 kali pertemuan (11 jam pelajaran) yakni sebanyak 4 kali pertemuan (8 jam pelajaran) di kelas dan 1 kali pertemuan uji kompetensi.

Guru memberikan penjelasan kepada siswa dalam proses dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode ceramah menggunakan LKS tabel matrik. Siswa yang lain bertugas untuk memperhatikan dan menemukan hal-hal yang penting untuk didiskusikan.

b. Proses pembelajaran pada kelompok kontrol.

Pada prinsipnya, pembelajaran pada kelompok kontrol relatif sama dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen, yang membedakan antara kedua kelompok tersebut adalah penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Pada kelompok eksperimen 2 menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil rata-rata nilai dari post tes pada kelas VIII A yang menggunakan metode tabel matrik mempunyai nilai sebesar 79,05 sedangkan pada kelas VIII B yang menggunakan metode ceramah nilai rata-ratanya sebesar 73,91 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penerapan teknik pembelajaran tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal terhadap pemahaman siswa dengan menggunakan metode ceramah. Data yang digunakan adalah nilai hasil pos tes, adapun pengolahan datanya meliputi:

a. Deskripsi data hasil belajar

Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dari kedua kelompok dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4
Deskripsi Data Hasil Belajar

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
N	34	34
Rata-rata	79.05	73.91
Varian	40,78	51.35
Standar Deviasi	6,38	7,16
Maksimal	91	94
Minimal	68	62

Sumber : Data Pos Tes

Berdasarkan data tersebut, dari 34 siswa kelompok eksperimen yaitu siswa kelas VIII A SMP Al-Irsyad Tegal rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran mencapai 8,12 sedangkan dari 34 siswa kelompok control yaitu siswa kelas VIII B mencapai 7,58. Hasil belajar tertinggi pada kelompok eksperimen dapat mencapai 91 dan terendah 68. Pada kelompok kontrol, nilai tertinggi 94 dan terendah 62

b. Uji Normalitas Hasil Akhir Pembelajaran Geografi

Tabel 5
Ringkasan Uji Normalitas Hasil Pembelajaran Geografi Kelompok

Kelompok	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Metode Tabel Matrik	34	19,501	7,815	Normal
Metode Ceramah	34	12,806	7,815	

Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat (χ^2), pada kelompok metode tabel materik diperoleh $\chi^2_{hitung}=19,501$ untuk kelompok metode ceramah diperoleh $\chi^2_{hitung} = 12,806$ sedangkan X^2_{tabel} untuk dk 2 (6-3)=3 dengan taraf signifikansi 5% adalah 7,815 karena X_{hitung} dari kedua keleompok $> X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.

c. Uji Kesamaan Dua Varian Hasil Pembelajaran Geografi

Analisis hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui efektif mana hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan metode belajar tabel matri dengan siswa yang diajar dengan menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran geografi di SMP Al-Irsyad.Tegal

Tabel 6
Ringkasan Hasil Uji t hasil Pembelajaran Geografi

Kelompok	N	X	dk	T hitung	T tabel	Kesimpulan
Metode Ceramah dengan LKS	34	79,05				Ho ditolak
Metode Ceramah	34	73,91	64	0,794	1,66	Ho ditolak

Uji kesamaan varians dalam penelitian ini menggunakan uji F, yaitu dengan menguji kesamaan beberapa varians. Data di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan demikian kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama. Hasil uji kesamaan dua varians selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 112.

d. Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (Uji-t)

Analisis hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui efektif mana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode tabel matrik dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah pada mata mata pelajaran IPS Geografi di SMP Al-Irsyad.

Tabel 7
Ringkasan Hasil Uji Beda Rata-Rata (Uji t) hasil Pembelajaran Geografi

Kelompok	N	X	dk	T hitung	T tabel	Kesimpulan
Metode Ceramah dengan LKS	34	8,12				Ha diterima
Metode Ceramah	34	7,58	78	2,846	1,66	Ho ditolak

Hasil analisis uji-t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,846 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk $(n_1+n_2-2)=64$ sebesar 1,66, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis kerja (H_a) diterima. Perhitungan uji t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 113.

B. Pembahasan

Pada kelas VIII A mempunyai rata-rata nilai pretest sebesar 41,20 sedangkan pada kelas VIII B mempunyai rata-rata nilai pretest sebesar 41,52 dan bila dibandingkan dengan selisih hasil rata-rata nilai pretest dan hasil rata-rata nilai post test memiliki selisih sebesar 1,82 pada kelas VIIIA yang menggunakan metode tabel matrik dan pada kelas VIII B yang menggunakan metode ceramah memiliki selisih rata-rata sebesar 1,37. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan metode tabel matrik memiliki selisih nilai rata-rata kelas yang lebih besar dibandingkan pada selisih nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan perhitungan di atas, maka siswa yang diajar menggunakan metode ceramah dengan LKS dan disertai cara

tabel matrik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan LKS.

Lembar kerja siswa yang diterapkan oleh Guru terhadap siswa di SMP Al-Irsyad dipahami sebagai salah satu sarana untuk mempermudah dalam kegiatan belajar-mengajar. Di samping itu melalui LKS tersebut diharapkan akan mudah terbentuk suatu interaksi yang nyata dan efektif antara siswa dan guru ketika berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dengan demikian akan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam peningkatan prestasi belajar.

Melalui lembar kerja siswa tersebut berorientasi pada siswa yang akan mendapatkan uraian materi, tugas, dan latihan mengenai kompetensi dasar dinamika penduduk dalam mata pelajaran IPS Geografi sebagai materi yang diberikan guru terhadap siswa.

Tingkat efektivitas penggunaan metode ceramah dengan LKS dalam pembelajaran IPS Geografi pada siswa kelas VIII di SMP Al-Irsyad Tegal lebih efektif dibandingkan penggunaan metode ceramah tanpa menggunakan LKS. Hal ini mengingat bahwa dalam struktur LKS terdapat petunjuk belajar, kompetensi yang dicapai, indikator, Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja, serta penilaian yang kesemuanya dapat dengan cepat dan mudah dipahami oleh siswa. Dan pada saat LKS digunakan dalam pengajaran, maka tidak menutup kemungkinan adanya kesempatan seluas-luasnya sangat terbuka untuk siswa serta para siswa tersebut secara tidak langsung ikut aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian guru bertanggung jawab penuh dalam memantau siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII B sebagai sebagai kelompok kontrol pada mata pelajaran IPS Geografi yang di jarkan dengan metode ceramah memperoleh yaitu 7,58. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII A sebagai sebagai kelompok eksperimen pada mata pelajaran IPS Geografi yang di jarkan dengan metode ceramah dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) memperoleh nilai yaitu 8,12.

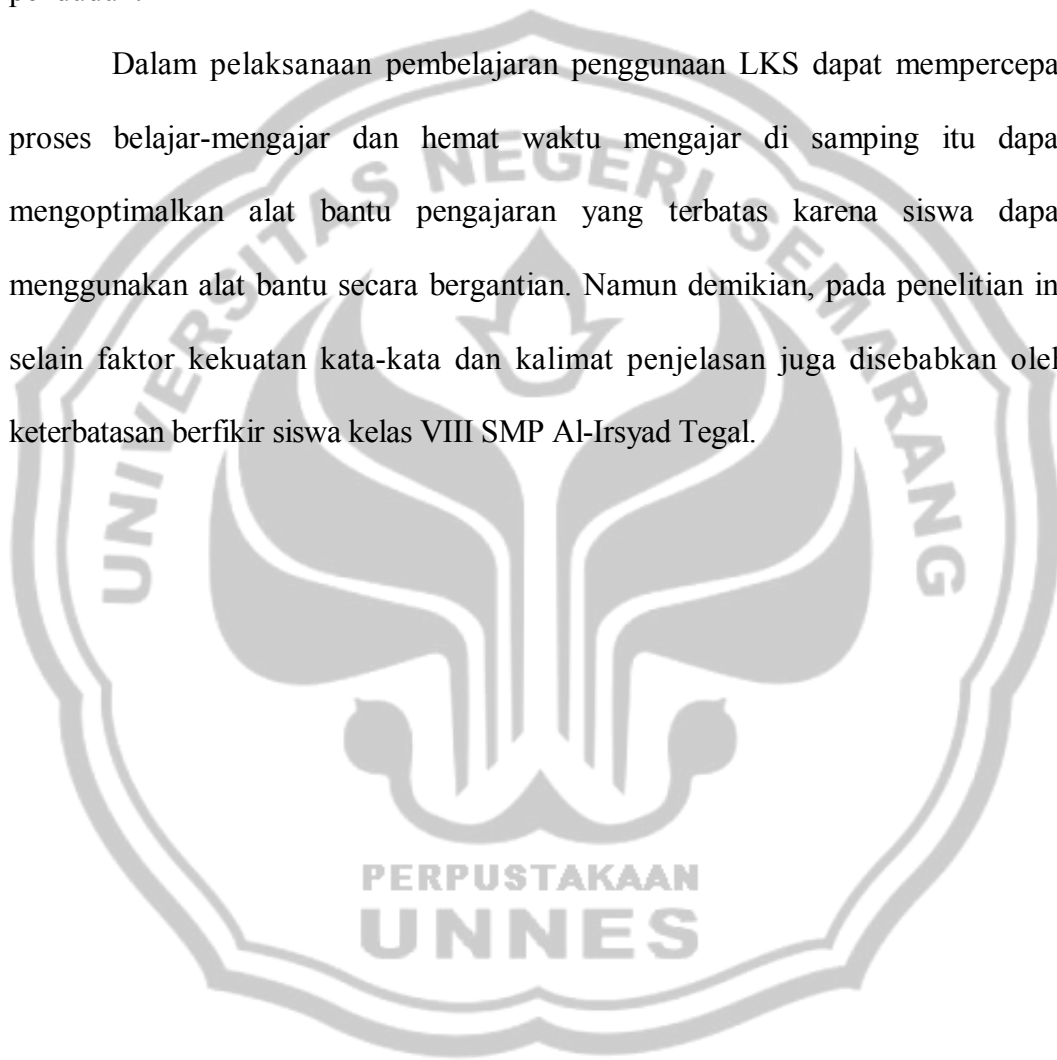
Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah menggunakan LKS tabel matrik lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Artinya Pemahaman siswa adalah suatu keadaan pikiran siswa yang telah mencapai tujuan mempelajari, menganalisa, menemukan, memecahkan, mencari hal-hal suatu materi pokok, menarik garis-garis fakta permasalahan, dan sudut pandang, memahami sesuai fakta dan landasan-landasan suatu hal pengetahuan.

Ini ditandai dengan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,846 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk $(n_e+n_k-2)=66$ sebesar 1,66 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode tabel matrik lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa penerapan penggunaan metode ceramah dengan menggunakan LKS tabel matrik pada pembelajaran Geografi ternyata lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman materi Dinamika Penduduk.

Manfaat penggunaan LKS dalam pembelajaran IPS Geografi pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad kota Tegal sebagai alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran tersebut khususnya pada kompetensi dasar Dinamika Penduduk yang sekaligus memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam dinamika penduduk.

Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan LKS dapat mempercepat proses belajar-mengajar dan hemat waktu mengajar di samping itu dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas karena siswa dapat menggunakan alat bantu secara bergantian. Namun demikian, pada penelitian ini selain faktor kekuatan kata-kata dan kalimat penjelasan juga disebabkan oleh keterbatasan berfikir siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal.



BAB V

PENUTUP

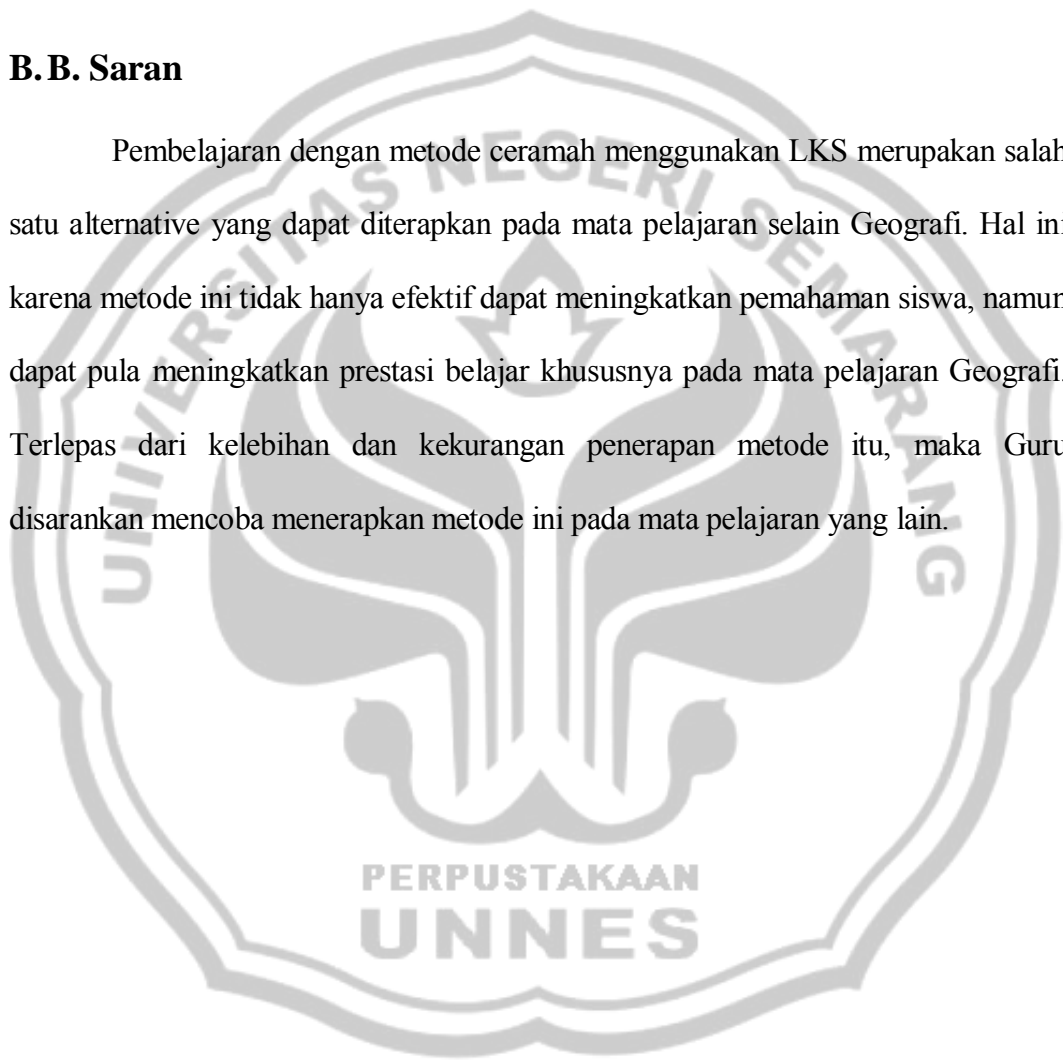
A.Simpulan

1. Penerapan metode ceramah menggunakan LKS khususnya pada mata pelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011 diperoleh hasil rata-rata nilai dari post tes pada kelas VIII A sebesar 79,05 sedangkan pada kelas VIII B yang menggunakan metode ceramah nilai rata-ratanya sebesar 73,91 artinya metode ceramah dengan LKS bermanfaat meningkatkan prestasi belajar para siswa tersebut.
2. Penggunaan LKS dengan tabel matrik dalam pembelajaran IPS Geografi kompetensi dasar Dinamika Penduduk pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011 merupakan alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan kegiatan dalam dinamika penduduk serta dapat mempercepat proses belajar-mengajar dan hemat waktu mengajar.
3. Hasil analisis uji-t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,888 sedangkan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk $(n_e+n_k-2)=64$ sebesar 1,66 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah menggunakan LKS berpengaruh terhadap pemahaman siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal pada mata pelajaran IPS Geografi

kompetensi dasar dinamika penduduk. Di samping itu metode ceramah menggunakan LKS ternyata dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mempelajari mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPS Geografi pada siswa kelas VIII SMP Al-Irsyad Tegal Tahun Pelajaran 2010-2011.

B. B. Saran

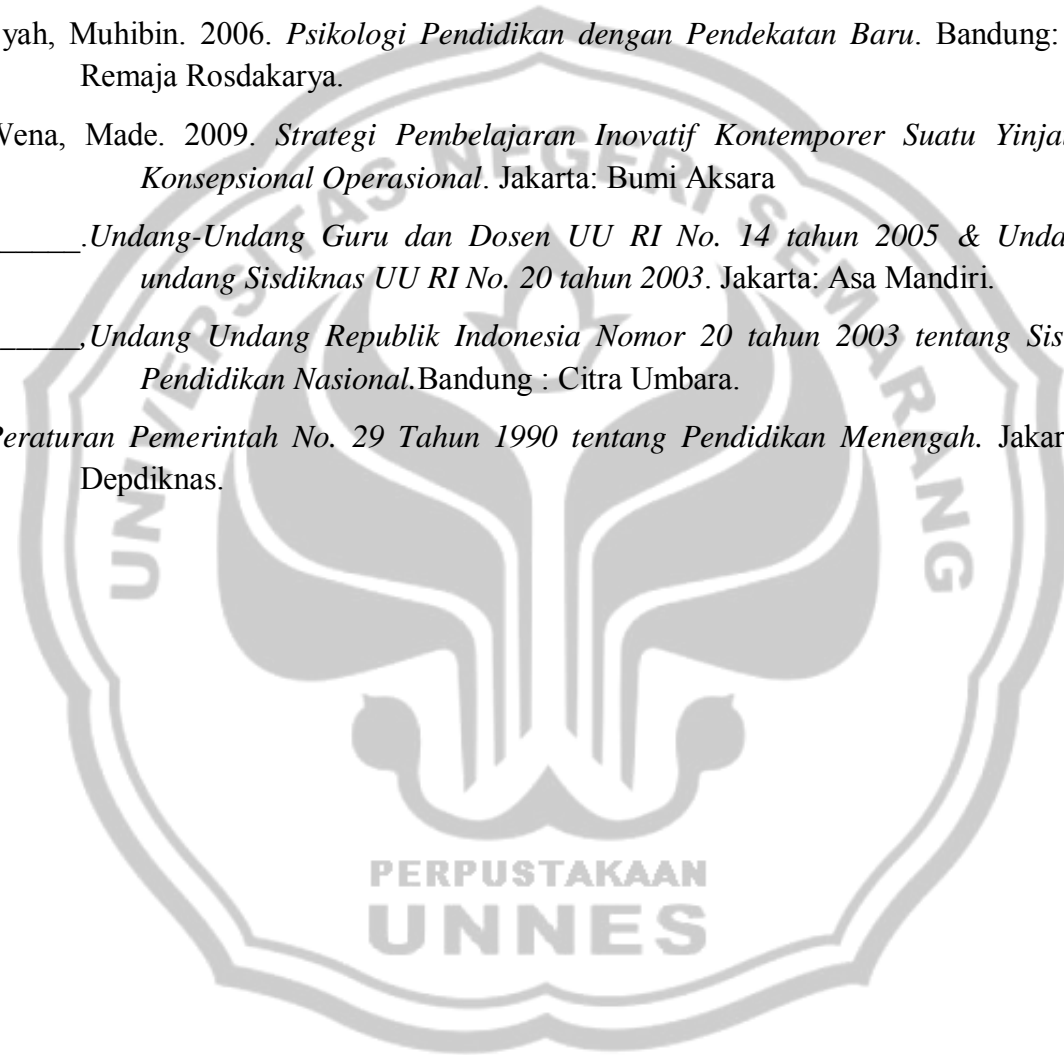
Pembelajaran dengan metode ceramah menggunakan LKS merupakan salah satu alternative yang dapat diterapkan pada mata pelajaran selain Geografi. Hal ini karena metode ini tidak hanya efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa, namun dapat pula meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Geografi. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan penerapan metode itu, maka Guru disarankan mencoba menerapkan metode ini pada mata pelajaran yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad., 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andayani, dkk. 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Edisi I. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Kesebelas. Jakarta, Rineka Cipta
- Aryani, Sekar Ayu, dkk. *Strategi Pemelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN
- Badudu-Zein., 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Cozby, Paul C. 2009. *Methods in Behavioral Research Edisi 9*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daldjoeni, N. 1982. *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Depdiknas. 2003. *Laporan Hasil Belajar*. Jakarta
- Djamarah, Sayiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Sayiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* Jakarta: GP Press.
- Martensi dan Mungin Edi Wibowo, 1980; *Identifikasi Kesulitan Belajar Suatu Pengantar*, Semarang, FIP-FKIP.
- Mudiyastuti, Sri., 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Semarang. Jurusan Geografi FIS UNNES
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya. Penerbit, SIC
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana dan Ibrhim 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*: Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Suherman., 1990. *Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syah, Muhibin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Yinjauan Konsepsional Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 tahun 2005 & Undang-undang Sisdiknas UU RI No. 20 tahun 2003*. Jakarta: Asa Mandiri.
- _____. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.
- Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.



LAMPIRAN 1

DAFTAR SISWA UJI COBA

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	5401	ABIDAH KARIMAH	P
2	5398	ANGGITA PUTRI RAMADHANI	P
3	5307	AZKY ASHFIYA FARADOVA	P
4	5308	BALQIS ZULFA NADIA	P
5	5309	BAROROH MUKTIANI	P
6	5314	EKA ABIDIN	L
7	5320	FAIRUZ	P
8	5321	FANNY MERLIANA	P
9	5324	FICKLY MEIZHA FERMANA	P
10	5326	FIRMANSYAH DWI SEPTIANTO	L
11	5327	HAFAT ASHARINA JULIYANI	P
12	5334	INDAH MULYANI	P
13	5337	KARTIKA SAHATIN	P
14	5406	KHAERUNISA	P
15	5339	KURNIA DATUL NAFIAH	P
16	5340	LHENI MUSTIKA SARI	P
17	5344	MARSELINA ASHARI KUSWANTI	P
18	5403	MAYANG AGUSTIN	P
19	5345	MELIA YUNKIANA	P
20	5346	MOCHAMMAD SAMSUL RIZAL	L
21	5327	HAFAT ASHARINA JULIYANI	P
22	5334	INDAH MULYANI	P
23	5337	KARTIKA SAHATIN	P
24	5406	KHAERUNISA	P
25	5339	KURNIA DATUL NAFIAH	P
26	5340	LHENI MUSTIKA SARI	P
27	5344	MARSELINA ASHARI KUSWANTI	P
28	5403	MAYANG AGUSTIN	P
29	5345	MELIA YUNKIANA	P
30	5346	MOCHAMMAD SAMSUL RIZAL	L

LAMPIRAN 2

DATA SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

NO.	NIS	NAMA SISWA	L/ P
1	5294	ADE SETIAWAN NUGROHO	L
2	5296	AHMAD NUROFIK	L
3	5301	ANGGIT PANGESTIKA	P
4	5305	ARTIKA DINAR PRIYANINGSIH	P
5	5310	BAYU AJI NURDIYANTO	L
6	5311	DAMAR GALIH ADI PUTRA	L
7	5313	DWI HARYANI	P
8	5315	EKA NABILAH	P
9	5316	EKA SAFITRI	P
10	5322	FAOZIYAH LAELA	P
11	5325	FIRMAN OKTA PRATAMA	L
12	5328	HAFIZH NAUFAL AZZAM	L
13	5331	ICE NURHIDAYAH	P
14	5336	JAMAL FAISAL BADRAIG	L
15	5338	KHOLID	L
16	5349	MOHAMAD KHALIMI	L
17	5352	MOHAMMAD M. ABDUL AZIZ	L
18	5355	MUKHAMMAD IKHSAN	L
19	5358	NALURITA REGINA PRATIWI	P
20	5359	NILU WIDYA MEILANI	P
21	5399	NOVITA DIAN SAFITRI	P
22	5364	NURUL HANIF QOTRUN NADA	P
23	5366	PUTRI HANA OCTAVIANI	P
24	5369	RIAN ARIFIN	L
25	5370	RIFQI AJI PRIYANTO	L
26	5371	RISKI PUJIYANTI	P
27	5377	ROMADI	L
28	5380	Rr. RANIA SAHDA PUTRI ARFINA	P
29	5383	SAMSUDIN	L
30	5242	SATRIO HIDAYAT	L
31	5387	TRIAN BAGAS SADEWA	L
32	5397	ZULFA FARDIANU	L
33	5399	JAFARUDIN	L
34	5400	ELIS AMELIA PUTRI	P

LAMPIRAN 3

DATA SISWA KELOMPOK KONTROL

NO.	NIS	NAMA SISWA	L/ P
1	5401	ABIDAH KARIMAH	P
2	5398	ANGGITA PUTRI RAMADHANI	P
3	5307	AZKY ASHFIYA FARADOVA	P
4	5308	BALQIS ZULFA NADIA	P
5	5309	BAROROH MUKTIANI	P
6	5314	EKA ABIDIN	L
7	5320	FAIRUZ	P
8	5321	FANNY MERLIANA	P
9	5324	FICKLY MEIZHA FERMANA	P
10	5326	FIRMANSYAH DWI SEPTIANTO	L
11	5327	HAFAT ASHARINA JULIYANI	P
12	5334	INDAH MULYANI	P
13	5337	KARTIKA SAHATIN	P
14	5406	KHAERUNISA	P
15	5339	KURNIA DATUL NAFIAH	P
16	5340	LHENI MUSTIKA SARI	P
17	5344	MARSELINA ASHARI KUSWANTI	P
18	5403	MAYANG AGUSTIN	P
19	5345	MELIA YUNKIANA	P
20	5346	MOCHAMMAD SAMSUL RIZAL	L
21	5351	MOHAMMAD FIRDAUS MAULANA	L
22	5356	MUKHAROH ULIYA KONITA KASIH	P
23	5360	NOVI SETYOWATI	P
24	5361	NUR ALIM	L
25	5362	NUR KHANAN	P
26	5365	PRISILIA EKA DAMAYANTI	P
27	5372	RISKY INDAH KHAERUNNISA	P
28	5376	RIZKY DIYAN MAULANA	L
29	5378	ROSDIANA S. NIRMALA PUTRI	P
30	5382	SAMIRA	P
31	5385	SELLA MARYANA	P
32	5389	VITRI ISNAENI	P
33	5391	WIDIA EKSA EFFENDI PUTRI	P
34	5396	YULIZAR IKHSAN FIRDAUS	L

LAMPIRAN 4

Uji Kompetensi

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Faktor utama yang memengaruhi penduduk di Indonesia adalah (a. migrasi
b. faktor alami c. faktor akselerasi d. faktor jumlah penduduk)
2. Perhitungan kepadatan penduduk berdasarkan perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ditempatinya disebut kepadatan penduduk (a. fisiologi c. umum b. agraris d. ekonomis)
3. Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas penduduk melalui tingkat kesehatan adalah (a. perbaikan lingkungan b. disediakannya peluang kerja c. memberi subsidi, d. masyarakat menyadari pentingnya kesehatan)
4. Golongan umur non produktif dalam komposisi penduduk adalah (a. 0 – 15 tahun c. 35 – 45 tahun, b. 15 – 35 tahun d. 45 – 65 tahun)
5. Transmigrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan jaminan hidup hanya beberapa bulan selanjutnya diberikan tanah kepada para transmigran dinamakan transmigrasi (a. Swakarya c. Sektoral b. Lokal d. Spontan)
6. Dampak negatif dari urbanisasi adalah (a. mengurangi kepadatan penduduk; b. kurangnya tenaga muda disektor pertanian; c. meningkatkan pendapat penduduk desa; d. menularkan pengalaman kota)
7. Masalah pokok akibat over population adalah (a. Kesulitan memenuhi kebutuhan pokok; b. Kurangnya sarana kesehatan; c. Tidak tersedia tempat pendidikan; d. Fasilitas tempat rekreasi kurang)
8. Salah satu masalah ketenaga kerjaan di Indonesia adalah (a. kurang seimbangny penyebaran tenaga kerja; b. pertumbuhan penduduk yang cepat; c. penyediaan lapangan kerja; d. dana sosial masa tua)
9. Sasaran program KB yaitu untuk (a. seluruh penduduk b. pasangan usia subur c. seluruh penduduk wanita; d. tokoh-tokoh wanita)

10. Hasil sensus penduduk yang erat hubungannya dengan perencanaan transmigrasi ialah data penduduk yang memberikan gambaran tentang (a. susunan penduduk menurut umur b. susunan penduduk menurut pekerjaan c. susunan penduduk menurut jenis kelamin; d. penyebaran penduduk menurut provinsi)
11. Pencatatan peristiwa-peristiwa kependudukan dan segala kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati disebut(a. sensus penduduk; b. registrasi penduduk; c. survei penduduk; d. SUPAS)
12. Angka yang menunjukkan jumlah bayi lahir hidup dari setiap 1000 orang penduduk dalam waktu satu tahun (a. CBR c. ASFR b. IMR d. Sex ratio)
13. Jumlah bayi yang lahir di kabupaten A adalah 1500 bayi, Sedangkan jumlah wanita berusia 15 – 49 tahun pada pertengahan tahun tersebut adalah 75,000 jiwa. Berapakah angka kelahiran umum-nya? (a. 5 b. 15 ; c. 10 d. 20)
14. Tinggi rendahnya kualitas penduduk dapat dilihat dari (a. tingkat kematian bayi b. tingkat migrasi c. angka harapan hidup penduduk d. jumlah penduduk)
15. Perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayahnya disebut (a. Ledakan penduduk b. Kepadatan penduduk; c. Angka ketergantungan; d. Mobilitas penduduk)
16. Ciri yang menunjukan tingkat kesejahteraan penduduk adalah (a. Infant mortality rate c. Life expectancy b. Dependency ratio d. Sex ratio)
17. Penduduk daerah X tahun 2005 berjumlah 218 juta, Tingkat kelahiran 1,5% dan tingkat kematian 1%, Pertambahan penduduk alami daerah X tahun 2005 yaitu (a. 218.000 c. 2.180.000 b. 1.090.000 d. 2.270.000)
18. Angka dependency ratio 55 artinya, yaitu(a. setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 55 jiwa yang tidak produktif ; b. setiap 55 penduduk usia produktif menanggung 100 jiwa yang tidak produktif; c. setiap 100 penduduk usia produktif memiliki harapan hidup 55 tahun; d. setiap 55 penduduk usia produktif memiliki harapan hidup 100 tahun)
19. Masalah kualitas penduduk dapat dilihat dari (a. Jumlah penduduk; b. Mobilitas penduduk; c. Jumlah penduduk dan mobilitas penduduk; d. Tingkat pendapatan, pendidikan, dan kesehatan)
20. Kondisi kesehatan untuk penduduk Indonesiamasih sangat rendah. Hal ini karena.... (a. kurangnya sarana dan prasarana; b. kesadaran masyarakat akan

- kesehatan; c. persediaan obat-obatan yang mencukupi; d. pemberian penyuluhan kesehatan)
21. Letak geografis suatu negara ditinjau dari (a. pola kehidupan masyarakatnya; b. posisi garis lintang dan garis bujur; c. jenis tanah dan persebarannya; d. kenyataan letaknya di permukaan bumi)
 22. Wilayah Indonesia beriklim laut, karena (a. diapit dua samudra besar b. merupakan daerah kepulauan c. diapit dua benua besar d. sebagian besar penduduknya nelayan)
 23. Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah (a. iklim b. musim c. waktu d. jalur pelayaran)
 24. Wilayah Indonesia paling selatan adalah daerah (a. Pulau Nusa Barung b. Pulau Weh c. Pulau Roti d. Pulau Kei)
 25. Akibat letak astronominya, Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri berikut ini, *kecuali* (a. curah hujan tinggi ; b. penyinaran matahari sepanjang tahun; c. kelembapan udara tinggi; d. dibagi menjadi tiga daerah waktu)
 26. Perhitungan perbedaan waktu antara daerah yang satu dan lainnya didasarkan pada selisih (a. tekanan udara b. garis bujur c. lama penyinaran matahari d. garis lintang)
 27. Peredaran semu tahunan matahari pengaruhnya terhadap Indonesia adalah (a. persebaran flora dan fauna b. terbentuknya iklim tropis c. terjadinya angin muson d. persebaran jenis tanah)
 28. Jenis tanah berikut yang banyak mengandung unsur hara, sehingga baik bagi pertumbuhan tanaman adalah tanah (a. gambut c. laterit b. vulkanis d. pasir)
 29. Hutan berfungsi sebagai pembersih atau penyaring air. Hal ini disebut dengan fungsi (a. orologis c. hidrologis b. estetis d. klimatologis)
 30. Akibat adanya angin muson yang bertiup di Indonesia, maka Indonesia mengalami(a. iklim tropis b. dua musim; c. pembagian daerah waktu ; d. penyinaran matahari sepanjang tahun)
 31. Suatu kondisi yang menunjukkan bentuk perubahan jumlah penduduk yang terus meningkat disebut ...(a. dinamika penduduk; b. penambahan penduduk; c. stabilitas penduduk; d. kuantitas penduduk)

32. Pelaksanaan sensus yang dikenakan bagi mereka yang pada saat diadakan sensus benar-benar bertempat tinggal di daerah itu disebut sensus (a. *de justice* c. *de venture* b. *de jure* d. *de facto*)
33. Berikut ini *bukan* faktor yang memengaruhi kualitas penduduk adalah tingkat ... (a. pendidikan c. pendapatan; b. kelahiran d. kesehatan)
34. Permasalahan pendidikan penduduk berkaitan erat dengan masalah (a. kualitas sumber daya manusia b. kuantitas sumber daya manusia c. kelestarian sumber daya alam d. pengelolaan sumber daya alam)
35. Berikut faktor-faktor penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia, *kecuali* (a. kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan b. sarana prasarana yang memadai c. pendapatan masyarakat rendah; d. biaya pendidikan yang tinggi)
36. Tingkat kesehatan penduduk dapat diukur berdasarkan parameter berikut ini, *kecuali* (a. angka kematian bayi; b. angka kematian kasar; c. umur harapan hidup; d. angka kesejahteraan)
37. Di bawah ini permasalahan- permasalahan kependudukan yang dihadapi Indonesia, *kecuali* (a. jumlah penduduk yang banyak; b. tingkat pendidikan yang rendah; c. pertumbuhan penduduk yang lambat d. persebaran penduduk yang kurang merata)
38. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pertumbuhan penduduk dapat dilakukan pemerintah dengan mencanangkan program (a. posyandu b. keluarga berencana; c. peningkatan gizi keluarga; d. puskesmas keliling)
39. Dampak pertumbuhan penduduk yang pesat adalah sebagai berikut, *kecuali* meningkatnya (a. gizi keluarga b. kriminalitas c. pemukiman kumuh; d. pengangguran)
40. Berikut yang *bukan* termasuk dampak negatif dari persebaran penduduk yang kurang merata bagi daerah yang padat adalah (a. fasilitas sosial tidak memadai; b. munculnya kriminalitas; c. lahan pertanian makin sempit; d. tenaga kerja kurang tersedia).

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama	: SMP Al-Irsyad Tegal
Mata Pelajaran	: IPS – Geografi
Kelas/ Semester	: VIII/ I
Standar Kompetensi	: Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Kompetensi Dasar	: Dinamika penduduk
Indikator	: - Menunjukkan letak geografis (posisi geografis letak astronomis) Indonesia - Menganalisa hubungan posisi geografis dengan perusahaan musim di Indonesia - Mendiskusikan penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia - Mendiskripsikan kaitan antara letak geografis dengan pembagian waktu di Indonesia - Menyajikan informasi penyebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. - Mendiskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran: Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- Menunjukkan letak geografis Indonesia di dunia, dan menentukan letak astronomis Indonesia pada peta.
- Menjelaskan penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan waktu berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di Indonesia.
- Menjelaskan kaitan antara letak astronomis Indonesia dengan pembagian waktu di Indonesia
- Mengidentifikasi jenis flora dan fauna Indonesia tipe Asia, tipe Australia dan tipe peralihan

- Menyebutkan jenis-jenis tanah di Indonesia persebarannya dan pemanfaatannya.

- B. Materi Pembelajaran :**
- Letak geografis Indonesia (posisi geografis dan letak astronomis)
 - Kaitan letak geografis dengan iklim, musim, dan waktu di Indonesia
 - Persebaran berbagai jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.

D. Langkah-langkah

Kegiatan Pembelajaran: Pertemuan 1.

- Pendahuluan**
 - Apersepsi: menyuruh salah satu siswa menyanyikan lagu dari Sabang sampai ke Merauke.
 - Motivasi : memperlihatkan peta Indonesia dan menanyakan kepada siswa bagaimana bentuk kepulauan Indonesia.
- Inti Pembelajaran/ Kegiatan Inti :**
 - Siswa disuruh mengamati peta dunia atau globe untuk melihat posisi letak Indonesia didunia.
 - Berdasarkan pengamatan pada peta dunia atau globe, siswa menyimpulkan letak geografis Indonesia .
 - Siswa disuruh menarik garis lurus di bagian utara dan selatan pada peta Indonesia sebagai batas Indonesia yang di tunjukkan oleh garis lintang, dan menarik garis lurus di sebelah barat dan timur Indonesia yang menjadi batas bujur Indonesia, dan mencocokkannya dengan batas (letak) astronomis Indonesia seperti tertulis dalam buku geografi anda halaman 2.
 - Membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah di bahas dan menuliskannya di papan tulis.
- Penutup kegiatan akhir :**
 - Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
 - Memberikan tugas atau pekerjaan rumah
 - Memberi salam tanda pelajaran telah di akhiri.

Pertemuan 2

- Pendahuluan**
 - Apersepsi : Membahas PR yang lalu
 - Motivasi : Menanyakan kepada siswa pelajaran yang lalu tentang posisi geografis Indonesia di dunia
- Kegiatan Inti/Inti Pembelajaran:**
 - Siswa di suruh membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.

- Guru menyuruh siswa mendiskusikan kaitan antara letak (posisi) geografis Indonesia dan luas Indonesia dengan :
 - a. Waktu
 - b. Iklim
 - c. Musim
- Siswa di suruh mengamati peta arah angin di Indonesia dan mendiskusikan penyebab terjadinya perubahan musim di Indonesia, serta menentukan waktu berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau.
- Setelah \pm 45 menit diskusi kelompok, dilakukan diskusi kelas beberapa kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompoknya untuk dianggapi kelompok lain. Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan menuliskannya di papan tulis.
- c. Penutup/ kegiatan Akhir
 - Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
 - Memberi pekerjaan/ tugas rumah
 - Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir

Pertemuan 3

a. Pendahuluan

- Apersepsi : Membahas PR yang lalu
 Motivasi : Guru menanyakan kepada siswa apakah kesuburan tanah sama di

Seluruh tempat atau wilayah ? Apa faktor penyebabnya?

b. Inti Pembelajaran / kegiatan Inti.

- Siswa di suruh membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.
- Siswa mengidentifikasi jenis-jenis tanah di Indonesia melalui diskusi.
- Siswa mengidentifikasi ciri-ciri tanah subur melalui diskusi.
- Siswa mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia pada Atlas atau pada gambar 1.23 halaman 24 buku geografi Jilid 2, dan membaca halaman 20-24.
- Siswa mengidentifikasi jenis fauna dan flora Indonesia, dan mengelompokkan berdasarkan tipe Asia, tipe Australia, dan tipe peralihan yang dikaitkan dengan pembagian wilayah Wallecea dan Weber
- Siswa mendeskripsikan penyebaran jenis tanah di Indonesia serta pemanfaatannya tanah tersebut.
- Setelah \pm 45 berkerja/ diskusi kelompok, dilakukan diskusi kelas, berapa kelompok mengemukakan hasil diskusi kelolompoknya untuk dianggapi oleh kelompok lain.
- Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup / kegiatan akhir :

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis
- Memberi pekerjaan/ tugas rumah
- Memberi salam tanda pelepasan telah berakhir.

**E. Sumber Belajar : - Buku Geografi SLTP jilid 2 KTSP 2006 oleh P. Ginting Cs,
Penerbit Erlangga- Jakarta halaman 1- 24**

- Buku geografi yang relevan
- Peta Dunia
- Peta Indonesia
- Atlas
- Global
- Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia
- Peta arah angin di Indonesia
- Peta persebaran jenis tanah di Indonesia
- Internet
- CD, dan lain-lain

F. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Dapat dilakukan secara tertulis atau lisan
2. Bentuk Penilaian : - Pilihan Ganda (PG)
 - Tes uraian
 - Penugasan
 - ceramah
3. Instrumen Penilaian :
 - Pertemuan 1 : - Soal no 1,2 bagian I halaman 26
Tugas rumah :
 - Buatlah peta Indonesia yang menunjukkan posisi geografis dan letak astronomis Indonesia
 - Pertemuan 2 : - Soal no 5 – 7 dan 10 bagian I halaman 26
 - Soal no 1,2,4 dan 5 bagian II halaman 27
 - Bahan diskusi bagian II halaman 27
 - Pertemuan 3 : - Soal no 9 bagian I halaman 26
 - Tugas kelompok bagian IV halaman 27
 - Catatan : Soal-soal yang ada dapat anda kembalikan sesuai dengan kebutuhan dan dianggap perlu.

Mengetahui : Tanggal
Kepala Sekolah Guru yang bersangkutan,

Nip.

Nip.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

Nama Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : IPS – Geografi
Kelas/ Semester : VIII/ I
Standar Kompetensi : **Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk**
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.

Indikator :

- Membandingkan presentase pertumbuhan penduduk Indonesia dengan beberapa negara lain di dunia.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran, ke matian, dan migrasi)
- Mendiskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan kematian serta cara menghitungnya
- Membandingkan kepadatan penduduk antar provinsi dan pulau di Indonesia
- Membedakan kepadatan penduduk aritmatik dengan kepadatan penduduk agraris, serta cara menghitungnya
- Mendeskripsikan kondisi penduduk suatu negara berdasarkan bentuk piramide penduduknya.
- Mengidentifikasi piramide penduduk Indonesia berdasarkan ciri piramide penduduk.
- Menghitung angka perbandingan laki-laki dan perempuan (sex ratio), usia harapan hidup, dan beban ketergantungan serta mengartikan angka tersebut.
- Mendiskripsikan pengertian ledakan penduduk, dampak negetif serta upaya penanggulangannya.
- Menyajikan informasi pendudukan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik.
- Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor pendukungnya
- Mengidentifikasi dampak negatif dan positif dari migrasi, serta usaha penanggulangan dampak negatif migrasi

Alokasi Waktu : **8 x 40 menit (4 x pertemuan)**

A. Tujuan Pembelajaran: Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- Mengemukakan perbandingan presentase pertumbuhan penduduk Indonesia dengan beberapa negara lain.

- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.
- Menjelaskan arti dan ukuran angka kematian dan kelahiran serta cara menghitungnya.
- Membuat perbandingan kepadatan penduduk antar propinsi dan pulau di Indonesia.
- Mampu menghitung kepadatan penduduk aritmatik dan agraris.
- Menjelaskan kondisi penduduk suatu negara berdasarkan piramida penduduknya dan piramide penduduk Indonesia.
- Menjelaskan pengertian ledakan penduduk, dampak negatif, serta penanggulangannya.
- Mampu membuat data penduduk dalam bentuk peta, tabel, dan grafik.
- Menjelaskan jenis-jenis migrasi dan faktor-faktor pendukungnya.
- Menjelaskan dampak negatif migrasi serta usaha penanggungalannya.

- B. Materi Pembelajaran** :
- Perkembangan jumlah penduduk Indonesia dalam kaitannya dengan perkembangan penduduk dunia.
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran, kematian).
 - Kepadatan penduduk dan cara menghitungnya.
 - Piramide penduduk.
 - Angka ketergantungan, usia harapan hidup, dan sex ratio
 - Ledakan penduduk dan upaya penanggulangannya.
 - Membuat peta, tabel, dan grafik penduduk
 - Jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.

- C. Metode Pembelajaran** :
- Diskusi.
 - Tanya Jawab
 - Penugasan
 - Pengamatan
 - Ceramah

D. Langkah-Langkah : **Pertemuan 1.**

- Kegiatan Pembelajaran:**
- a. Pendahuluan
 - Apersepsi : Membahas PR yang lalu
 - Motivasi : Guru menanyakan kepada siswa berapa jumlah penduduk Indonesia sekarang ,dan rangking berapa di dunia dari segi jumlah penduduk
 - b. Inti Pembelajaran/ kegiatan inti.

- Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok
- Guru menyuruh siswa membaca buku geografi jilid 2 halaman 29-31 untuk membandingkan presentase pertumbuhan penduduk Indonesia dengan penduduk dari beberapa negara lain di dunia
- Siswa mendiskusikan arti dan ukuran angka kelahiran dan kematian, serta cara menghitungnya.
- Setelah diskusi kelompok, dilakukan diskusi kelas. Beberapa kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompoknya untuk dianggapi kelompok lainnya.
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil diskusi, dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup/ kegiatan Akhir :

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis
- Memberi pekerjaan/ tugas rumah
- Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

Pertemuan 2.

a. Pendahuluan

- Apersepsi : Membahas PR yang lalu
- Motivasi : Menanyakan kepada siswa pelajaran yang lalu tentang angka kelahiran dan angka kematian.

b. Inti pembelajaran/ kegiatan Inti :

- Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.
- Guru menyuruh siswa untuk melihat tabel 2.8 halaman 45 buku geografi jilid2 dan mencari 5 provinsi yang terpadat, dan 5 provinsi yang terjarang penduduknya.
- Siswa mendiskusikan perbedaan kepadatan penduduk aritmatik dengan kepadatan penduduk agrsris, dan membuat contohnya.
- Siswa menggambarkan bentuk-bentuk piramide penduduk dan mendiskusikan ciri-ciri piramide tersebut.
- Siswa mendiskusikan bentuk pieramide penduduk Indonesia, dan ciri-cirinya.
- Setelah diskusi kelompok dilakukan diskusi kelas. Beberapa kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompoknya untuk dianggapi kelompok lain.
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup/ Kegiatan Akhir :

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
- Memberi pekerjaan/ tugas rumah
- Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

Pertemuan 3

a. Pendahuluan

- Apersepsi : Membahas PR yang lalu
- Motivasi : Menanyakan kepada siswa pelajaran yang lalu tentang kepadatan penduduk Indonesia.

b. Inti Pembelajaran/ Kegiatan Inti :

- Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok
- Siswa mendiskusikan cara menghitung sex ratio, usia harapan hidup, dan beban ketergantungan ,serta mengartikan angka tersebut.
- Siswa mendiskusikan pengertian ledakan penduduk, dampak negatif serta upaya penanggulangannya.
- Setelah diskusi kelompok, dilakukan diskusi kelas. Berapa kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompoknya untuk dianggapi kelompok lainnya.
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup/ kegiatan Akhir :

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
- Memberi pekerjaan/ tugas rumah
- Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.
-

Pertemuan 4

a. Pendahuluan :

- Apersepsi : Membahas PR yang lalu.
- Motivasi : Guru menanyakan pelajaran yang lalu tentang pengertian ledakan penduduk.

b. Inti pembelajaran/ kegiatan Inti :

- Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.
- Siswa mengamati peta, tabel, atau grafik penduduk, dan membuat uraian dari hasil pengamatan tersebut melalui hasil diskusi.
- Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor pendukungnya melalui diskusi.
- Siswa mendiskusikan dampak negatif dan positif dari migrasi
- Setelah diskusi kelompok dilakukan diskusi kelas. Beberapa kelompok mengemukakan hasil diskusi kelompoknya untuk di tanggapinya kelompok lain.

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan menuliskannya di papan tulis.

- c. Penutup/ kegiatan Akhir :
- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
 - Memberi pekerjaan/ tugas rumah.
 - Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

- E. Sumber Belajar** :
- **Geografi SMP jilid II KTSP 2006 kelas VIII oleh P. Ginting Cs, Penerbit Erlangga- Jakarta, halaman. 29-76**
 - Buku geografi yang relevan.
 - Peta Indonesia
 - Peta Dunia
 - Atlas
 - Peta penyebaran penduduk
 - Koran, Majalah
 - Internet
 - Cd, dan lain-lain

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Dapat dilakukan secara lisan dan tertulis
2. Bentuk Penilaian :
 - Pilihan ganda
 - Tes Uraian
 - Penugasan
 - Tugas rumah
3. Instrumen Penilaian :
 - Pertemuan 1 :
 - Soal no.2 dan 3-8 bagian I halaman 79 dan 80
 - Soal no 1-4 bagian II halaman 82
 - Tugas rumah :
 - Buatlah dalam bentuk tabel persentase pertumbuhan penduduk di negara-negara maju dan negara Asia Tenggara. Berdasarkan pertumbuhan penduduknya, peringkat berapakah Indonesia di antara negara-negara Asia Tenggara?
 - Pertemuan 2 :
 - Soal no 8-11 bagian I halaman 80
 - Soal no 5 bagian II halaman 82
 - Jelaskan perbedaan antara kepadatan penduduk aritmatik dengan kepadatan penduduk agraris, dan berikan contohnya.
 - Tugas rumah :
 - Gambarkan 3 macam bentuk piramide penduduk serta cirinya masing-masing. Sebutkan pula beberapa negara yang sesuai dengan bentuk piramidependuduk tersebut.
 - Pertemuan 3 :
 - Soal no 16-25 bagian I halaan 80-81
 - Soal no 11,12, 14 dan 15 bagian II halaman 82

Tugas rumah

- Buatlah grafik perkembangan jumlah penduduk di daerah anda dalam 5 tahun terakhir. Data penduduk dapat berupa data dikeluarahan atau Desa, kabupaten atau Provinsi tempat tinggal anda. Grafik dapat di buat dalam bentuk grafik garis, grafik batang, atau grafik coin (pilih salah satu).

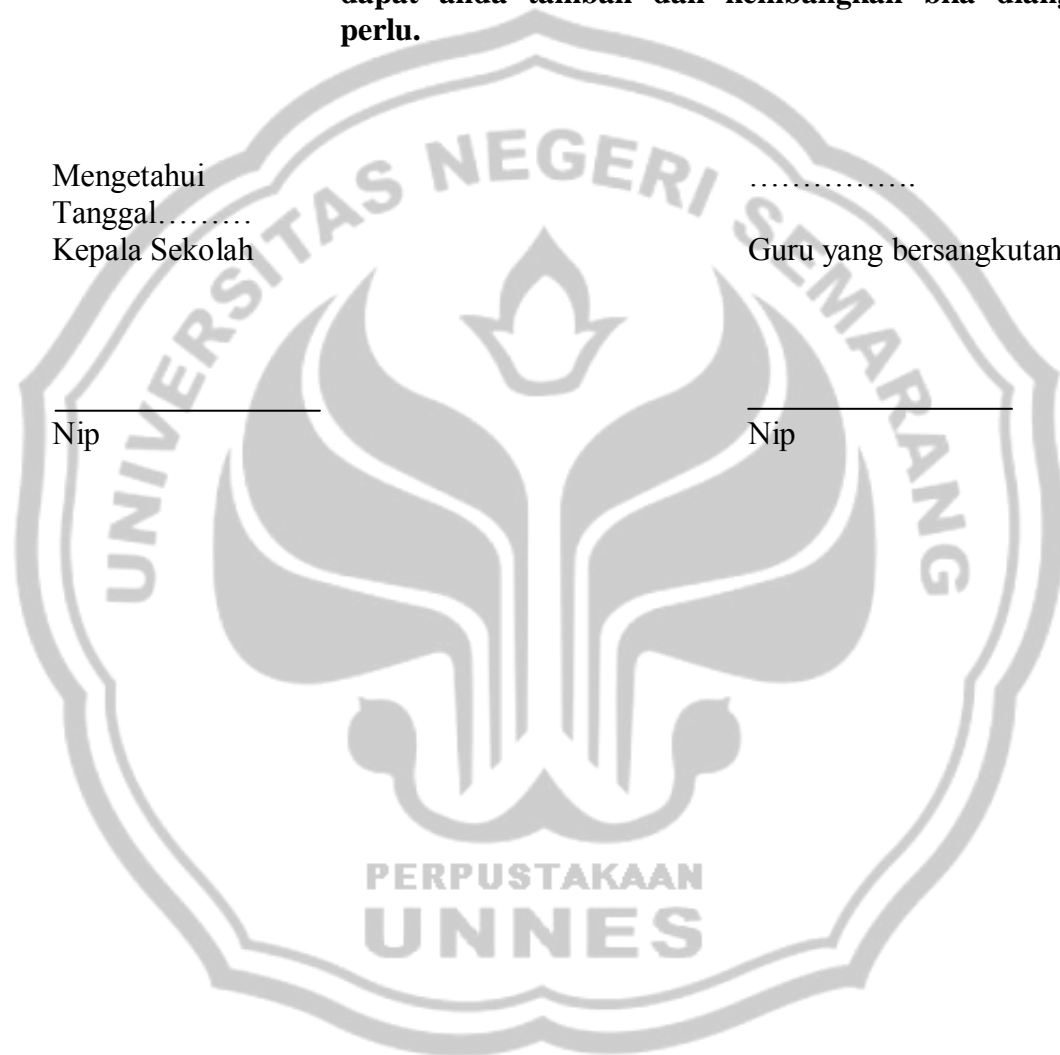
Catatan : Metode pembelajaran,soal-soal yang ada,dan lain-lain dapat anda tambah dan kembangkan bila dianggap perlu.

Mengetahui
Tanggal.....
Kepala Sekolah

.....
Guru yang bersangkutan,

Nip

Nip



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Nama Sekolah** : SMP
Mata Pelajaran : IPS – Geografi
Kelas/Semester : VIII / I
Standar Kompetensi : **Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.**
Kompetensi Dasar : 1.3. Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.
Indikator : - Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan hidup (unsur abiotik, biotik, dan sosial budaya).
- Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
- Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
- Mendeskripsikan tujuan dan sasaran pembangunan nasional.
- Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.
- Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan.
-
Alokasi Waktu : **6 x 40 menit (3 x pertemuan)**
A. Tujuan Pembelajaran : Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
- Menggolongkan unsur-unsur lingkungan hidup dan memberikan penjelasannya.
- Menjelaskan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
- Menemukan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.
- Menemukan contoh usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup.
- Menjelaskan tujuan dan sasaran pembangunan nasional.
- Menjelaskan maksud dan pengertian hakekat pembangunan berkelanjutan.
- Menguraikan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan.
B. Materi Pembelajaran : - Lingkungan hidup dan pelestariannya.
- Unsur-unsur lingkungan hidup (abiotik, biotik, dan sosial budaya).
- Arti penting lingkungan bagi kehidupan.
- Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.

- Usaha pelestarian lingkungan hidup.

C. Metode Pembelajaran : - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan
 - Pengamatan
 - Ceramah.

D. Langkah-langkah : **Pertemuan 1.**

- Kegiatan Pembelajaran** :
- Pendahuluan.
 Apersepsi : Membahas PR yang lalu.
 Motivasi : Guru menanyakan kepada siswa siapa Menteri Lingkungan Hidup yang sekarang, dan siapa pula Menteri Lingkungan Hidup yang pertama di Indonesia.
 - Inti Pembelajaran / Kegiatan Inti :
 - Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.
 - Siswa mendiskusikan perbedaan unsur abiotik dan biotik, dan memberikan contohnya.
 - Siswa mendiskusikan unsur-unsur lingkungan hidup (abiotik, biotik, dan sosial budaya).
 - Siswa mendiskusikan hubungan antara unsur-unsur lingkungan hidup, antara unsur yang satu dengan unsur yang lainnya.
 - Siswa mendiskusikan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
 - Setelah diskusi kelompok, dilakukan tanya jawab tentang hasil diskusi yang telah dilakukan.
 - Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dibicarakan dan menuliskannya di papan tulis.
 - Penutup/Kegiatan Akhir :
 - Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
 - Memberikan pekerjaan/tugas rumah.
 - Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

Pertemuan 2.

- Pendahuluan.
 Apersepsi : Membahas PR yang lalu.
 Motivasi : Guru menanyakan kepada siswa pengertian dari lingkungan hidup.
- Inti Pembelajaran / Kegiatan Inti :
 - Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.
 - Guru menyuruh siswa membaca buku geografi jilid 2 halaman 91-100.

- Siswa mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan melalui diskusi.
 - Tanya jawab tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup.
 - Setelah diskusi kelompok, dilakukan tanya jawab tentang hasil diskusi yang telah dilakukan.
 - Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah dibicarakan dan menuliskannya di papan tulis
- c. Penutup/Kegiatan Akhir.
- Melakukan evaluasi secara lisan atau tulisan.
 - Memberikan pekerjaan/tugas rumah.
 - Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

Pertemuan 3.

a. Pendahuluan

Apersepsi : Membahas PR yang lalu.

Motivasi : Menanyakan kepada siswa pelajaran yang lalu tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup.

b. Inti Pembelajaran / Kegiatan Inti :

- Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.
- Membaca buku geografi jilid 2 halaman 100-103 tentang faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.
- Siswa mendiskusikan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh proses alam dan kegiatan manusia, serta memberikan contoh-contohnya.
- Siswa mendiskusikan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup, dan memberikan contohnya.
- Setelah berdiskusi, dilakukan tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok.
- Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan pelajaran yang telah dibicarakan, dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup/Kegiatan Akhir.

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
- Memberikan pekerjaan/tugas rumah.
- Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

Pertemuan 4.

a. Pendahuluan.

- Apersepsi : Membahas PR yang lalu.

- Motivasi : Guru menanyakan kepada siswa contoh-contoh kerusakan lingkungan.

b. Inti Pembelajaran / Kegiatan Inti :

- Siswa membaca buku geografi jilid 2 halaman 106 dan 107 untuk membahas hakekat pembangunan berkelanjutan.
- Tanya jawab tentang hakekat pembangunan berkelanjutan.
- Tanya jawab tentang tujuan pembangunan nasional.
- Tanya jawab tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan.
- Tanya jawab tentang penerapan pembangunan berkelanjutan.
- Membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah dibicarakan, dan menuliskannya di papan tulis.
- c. Penutup/Kegiatan Akhir:
 - Melakukan evaluasi secara lisan atau tulisan.
 - Memberikan pekerjaan/tugas rumah.
 - Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

- E. Sumber Belajar** : - **Geografi SMP jilid 2 KTSP 2006 oleh P. Ginting Cs, Penerbit Erlangga – Jakarta, halaman 83 – 109.**
- Buku geografi yang relevan.
 - Koran, majalah.
 - Gambar-gambar tentang lingkungan hidup.
 - Internet.
 - CD, dan lain-lain.

F. Penilaian:

1. Teknik Penilaian : Dapat dilakukan secara lisan dan tertulis.
2. Bentuk Penilaian : - Pilihan ganda
 - Tes uraian
 - Tes lisan
 - Penugasan
3. Instrumen Penilaian :
 - Pertemuan 1 : - Soal nomor 1 dan 2 bagian I halaman 110.
 - Soal nomor 1 bagian II halaman 111.
 - Jelaskan hubungan unsur abiotik dengan unsur biotik dalam satu ekosistem. Berikan contohnya.
 - Pertemuan 2 : - Soal nomor 1, 2 dan 11 – 13 bagian I halaman 110 dan 111.
 - Soal nomor 2 – 6 bagian II halaman 111.
 - Pertemuan 3 : - Soal nomor 3 – 15 bagian I halaman 110 dan 111.
 - Soal nomor 7 dan 10 bagian II halaman 111.
 - Tugas rumah : Tugas bagian III halaman 112 (tugas ini dapat diberikan sebagai tugas individu bila tidak dapat dilakukan secara kelompok)
 - Pertemuan 4 : - Soal nomor 9 bagian II halaman 111.
 - Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, Berikan contohnya.

- Sebutkan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.

Tugas rumah :

- Amati disekitar wilayah anda, coba identifikasi pembangunan berwawasan lingkungan disekitar anda.

Catatan : - Metode pembelajraan,soal-soal yang ada,dan lain-lain dapat anda kembangkan dan tambahkan sesuai dengan kebutuhan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

..... tanggal

Guru yang bersangkutan,

Nip.

Nip.



**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Nama Sekolah** : SMP
Mata Pelajaran : IPS – Geografi
Kelas/Semester : VIII / I
Standar Kompetensi : Dinamika penduduk.
Kompetensi Dasar : 1.4. Permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan
Indikator : - Mengidentifikasi permasalahan penduduk Indonesia (kualitas dan kuantitas)
 - Menganalisa dampak permasalahan penduduk Indonesia, dan upaya mengatasinya
 - Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pusat-pusat pertumbuhan kegiatan ekonomi penduduk
 - Menganalisa hubungan antara kondisi fisik dan sosial ekonomi Indonesia.
 -
Alokasi Waktu : **4 x 40 menit (2 x pertemuan)**
A. Tujuan Pembelajaran - Menguraikan permasalahan penduduk Indonesia (kualitas dan kuantitas).
 - Menjelaskan dampak permasalahan penduduk Indonesia dan usaha mengatasinya
 - Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pusat-pusat kegiatan ekonomi
 - Menjelaskan hubungan antar kondisi fisik dan sosial ekonomi Indonesia
B. Materi Pembelajaran : - Permasalahan penduduk Indonesia (kualitas dan kuantitas), dampaknya, dan upaya mengatasinya.
 - Pusat kegiatan ekonomi di berbagai daerah.
 - Hubungan antara kondisi fisik dengan sosial ekonomi Indonesia.
C. Metode Pembelajaran :- Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan
 - Ceramah
D. Langkah-langkah : Pertemuan 1
Kegiatan Pembelajaran a. Pendahuluan
 - Apersepsi : Membahas PR yang lalu
 - Apersepsi : Guru menanyakan kepada siswa pelajaran yang lalu tentang kelestarian lingkungan hidup dan menghubungkannya dengan permasalahan penduduk.

b. Inti pembelajaran/kegiatan Inti :

- Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang setiap kelompok.
- Siswa mendiskusikan permasalahan penduduk Indonesia di bidang fisik penduduk dan faktor-faktor penyebabnya.
- Mendiskusikan permasalahan penduduk Indonesia di bidang kuantitas penduduk.
- Menganalisa dampak permasalahan penduduk Indonesia melalui diskusi.
- Mendiskusikan upaya mengatasi permasalahan penduduk Indonesia.
- Setelah berdiskusi, beberapa kelompok di suruh mengemukakan hasil diskusinya untuk di tanggapi oleh kelompok lain
- Guru dan siswa secara bersama menyimpulkan hasil diskusi dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup/kegiatan Akhir:

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis
- Memberikan pekerjaan/ tugas rumah
- Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir

Pertemuan 2

a. Pendahuluan

- Apersepsi : Membahas PR yang lalu
- Motivasi : Guru menanyakan kepada siswa pelajaran yang lalu tentang masalah penduduk yang terjadi di Indonesia.

b. Inti Pembelajaran/ kegiatan Inti :

- Melakukan tanya jawab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pusat-pusat pertumbuhan kegiatan ekonomi.
- Membaca buku geografis SMP jilid 2 halaman 134-135 untuk menemukan pembagian wilayah pembangunan utama ekonomi di Indonesia
- Tanya jawab tentang hubungan antara kondisi fisik dengan sosial ekonomi Indonesia
- Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan pelajaran yang telah dibahas, dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup.

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis.
- Memberikan pekerjaan/ tugas rumah
- Mmemberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

- E. Sumber Belajar** :
- **Geografi SMP jilid 2 KTSP 2006 oleh P. Ginting Cs, Penerbit Erlangga, Jakarta, Halaman 113-137**
 - Bukugeografi yang relevan.
 - Peta Indonesia
 - Koran, majalah
 - Tabel, grafik yang berkaitan dengan masalah penduduk.
 - Internet
 - CD, dan lain-lain

F. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Dapat dilakukan secara lisan dan tertulis
2. Bentuk Penilaian : - Pilihan Ganda
- Tes Uraian
- Penugasan
3. Instrumen Penilaian :
 - Pertemuan 1 : - Soal no 30-42 bagian I halaman 142-144
- Jelaskan 3 dampak negatif kualitas penduduk Indonesia
- Jelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif kualitas penduduk Indonesia di bidang nonfisik
- Jelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif dari kuantitas penduduk Indonesia.
 - Pertemuan 2 : 1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pusat-pusat kegiatan ekonomi penduduk, dan berikan penjelasannya secara singkat!
2. Jelaskan hubungan antara kondisi fisik suatu wilayah dengan sosial ekonomi penduduk setempat.
Tugas rumah !
- Coba amati kondisi fisik wilayah anda tinggal. Apakah ada hubungannya dengan kondisi sosial ekonomi penduduknya? Berikan penjelasan secara singkat !

Catatan : **Metode pembelajaran,soal-soal yang ada,dan lain-lain dapat anda kembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dianggap perlu.**

Mengetahui
Kepala Sekolah,

tanggal

Guru yang bersangkutan,

Nip.

Nip.

**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Nama Sekolah** : SMP
Mata Pelajaran : IPS – Geografi
Kelas/Semester : VIII / I
Standar Kompetensi : **Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.**
Kompetensi Dasar : 2. Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
Indikator : - Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat..
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
- Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
Alokasi Waktu : **4 x 40 menit (2 x pertemuan)**
A. Tujuan Pembelajaran: Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :
- Menjelaskan akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
- Menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Menjelaskan upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
B. Materi Pembelajaran: - Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
C. Metode Pembelajaran: - Diskusi
- tanya jawab
- penugasan
- Ceramah
D. Langkah-langkah : Pertemuan 1
Kegiatan Pembelajaran a. Pendahuluan
- Apersepsi : Membahas PR yang lalu
- Motivasi : Guru menghubungkan pelajaran yang sekarang dengan pelajaran yang lalu tentang contoh-contoh penyimpangan sosial yang terjadi di keluarga dan masyarakat.
b. Inti pembelajaran/ kegiatan inti :

- Guru menyuruh siswa membaca buku geografi jilid 2 halaman 163
- Guru dan siswa berdiskusi disertai dengan tanya jawab tentang akibat-akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Guru dan siswa berdiskusi di sertai dengan tanya jawab tentang faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dibicarakan dan menuliskannya, di papan tulis.
- c. Penutup/ kegiatan Akhir.
 - Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis
 - Mmemberikan tugas/ pekerjaan rumah
 - Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan

- Apersepsi : Membahas PR yang lalu
- Motivasi : Guru menanyakan kepada siswa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

b. Inti Pembelajaran/ kegiatan Inti :

- Guru menyuruh siswa menjelaskan upaya yang dilakukan oleh orang tua masing-masing untuk mencegah penyimpangan sosial dalam keluarga masing-masing.
- Beberapa siswa di suruh untuk mengemukakan upaya yang dilakukan keluarganya untuk mencegah penyimpangan sosial dalam keluarganya.
- Guru dan siswa berdiskusi di sertai dengan tanya jawab tentang penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat
- Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang telah di bicarakan, dan menuliskannya di papan tulis.

c. Penutup/ kegiatan Akhir :

- Melakukan evaluasi secara lisan atau tertulis
- Memberikan tugas/ pekerjaan rumah
- Memberi salam tanda pelajaran telah berakhir.

- E. Sumber Belajar :**
- **Geografi SMP jilid 2 KTSP 2006 oleh P. Ginting Cs, halaman 164-166, Penerbit Erlangga-Jakarta.**
 - Buku geografi yang relevan
 - Gambar-gambar yang berkaitan dengan upaya pencegahan penyimpangan sosial, misalnya gambar razia oleh Polisi, siskamling, dan sebagainya.
 - LKS

- Internet
 - CD, dan lain-lain.
- F. Penilaian** :
1. Teknik Penilaian : - Dapat dilakukan secara lisan atau tulisan
2. Bentuk Penilaian : - Pilhan ganda
- Tes Uraian
- Penugasan
3. Instrumen Penilaian :
- Pertemuan 1 : - Soal no 11-15 dan 17-20 bagian I halaman 170-171
- Soal no 6,7 dan 9 bagianII halaman 171
Tugas rumah :
- Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial
- Pertemuan 2 : - Soal no 7 dan 16 bagian I halaman 164 dan 170
- Soal no 8 dan 10 bagian II halaman 171
Tugas rumah :
- Soal no 1-3 bagian II halaman 171(bila tidak dapat diberikan dalam bentuk diskusi dapat dijadikan tugas perorangan)
- Catatan : - Metode pembelajaran,soal-soal yang ada,dan lain-lain dapat anda kembangkan sesuai dengan kebutuhan, dan dianggap perlu
- Mengetahui
Kepala Sekolah,
..... tanggal
- Guru yang bersangkutan,
- _____
Nip. _____ Nip. _____

LAMPIRAN : 6

HASIL ANALISIS UJI COBA SOAL (Responden Try Out)

No	Kode	No Soal							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-06	1	1	1	1	0	1	0	1
2	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-22	0	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-02	1	1	1	1	1	1	0	1
6	UC-23	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-28	1	1	1	1	0	1	1	1
8	UC-07	1	1	0	0	0	1	0	1
9	UC-01	1	1	0	0	0	0	1	0
10	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-08	1	1	0	0	1	0	0	0
12	UC-24	1	1	1	1	0	1	1	1
13	UC-15	1	1	0	0	0	0	0	0
14	UC-30	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-18	0	0	1	0	1	1	1	0
16	UC-10	0	0	0	0	0	0	0	0
17	UC-05	1	1	1	0	1	1	1	1
18	UC-14	1	1	0	0	1	1	1	0
19	UC-09	0	1	1	1	0	1	1	0
20	UC-29	1	1	1	1	1	1	0	1
21	UC-25	0	0	0	0	0	0	0	0
22	UC-26	1	1	1	1	1	1	1	1
23	UC-17	1	1	0	0	0	1	1	1
24	UC-21	1	0	1	1	0	1	0	0
25	UC-16	0	0	0	0	1	0	0	1
26	UC-17	0	0	1	1	0	0	0	0
27	UC-27	0	0	0	0	0	0	1	0
28	UC-04	0	0	0	0	0	0	0	0
29	UC-03	0	0	1	0	0	0	0	1
30	UC-11	0	0	0	1	0	1	0	0
Jumlah		19	19	18	16	14	20	16	17
Validitas	Mp	30,05	31,21	29,61	30,19	31,00	31,00	31,06	31,41
	Mt	22,77	22,77	22,77	22,77	22,77	22,77	22,77	22,77
	p	0,63	0,63	0,60	0,53	0,47	0,67	0,53	0,57
	q	0,37	0,37	0,40	0,47	0,53	0,33	0,47	0,43
	pq	0,2322	0,2322	0,2400	0,2489	0,2489	0,2222	0,2489	0,2456
	St	14,26	14,26	14,26	14,26	14,26	14,26	14,26	14,26
	r _{pbis}	0,672	0,778	0,588	0,556	0,540	0,817	0,622	0,693
	r _{tabel}	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Daya Pembeda	JB _A	13	13	11	10	9	12	10	11
	JB _B	6	6	7	6	5	8	6	6
	JS _A	15	15	15	15	15	15	15	15
	JS _B	15	15	15	15	15	15	15	15
	DP	0,47	0,47	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,33
	Kriteria	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Kesukaran	JB _A +								
	JB _B	19	19	18	16	14	20	16	17
	2JS _A	30	30	30	30	30	30	30	30
	IK	0,63	0,63	0,60	0,53	0,47	0,67	0,53	0,57

Dipak ai	Dipak ai	Dipak ai	Dipak ai	Dipak ai	Dipak ai	Dipak ai	Dipak ai	
-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	--

Lampiran : 7 Hasil- Hasil Perhitungan

Validitas butir tes

Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
 M_t = Rata-rata skor total
 S_t = Standart deviasi skor total
 p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
 q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-06	1	34	1156	34
2	UC-12	1	39	1521	39
3	UC-22	0	36	1296	0
4	UC-13	1	38	1444	38
5	UC-02	1	35	1225	35
6	UC-23	1	37	1369	37
7	UC-28	1	35	1225	35
8	UC-07	1	21	441	21
9	UC-01	1	14	196	14
10	UC-20	1	38	1444	38
11	UC-08	1	13	169	13
12	UC-24	1	34	1156	34
13	UC-15	1	15	225	15
14	UC-30	1	37	1369	37
15	UC-18	0	17	289	0
16	UC-10	0	1	1	0
17	UC-05	1	37	1369	37
18	UC-14	1	31	961	31
19	UC-09	0	30	900	0
20	UC-29	1	37	1369	37
21	UC-25	0	1	1	0
22	UC-26	1	35	1225	35
23	UC-17	1	33	1089	33
24	UC-21	1	8	64	8
25	UC-16	0	4	16	0
26	UC-19	0	2	4	0
27	UC-27	0	6	36	0

28	UC-04	0	3	9	0
29	UC-03	0	4	16	0
30	UC-11	0	8	64	0
Jumlah		19	683	21649	571

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{571}{19}$$

$$= 30,05$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{683}{30}$$

$$= 22,77$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{19}{30}$$

$$= 0,63$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,63 = 0,37$$

$$S_t = \sqrt{\frac{21649 - \frac{683^2}{30}}{30}} = 14,26$$

$$r_{pbis} = \frac{30,05 - 22,77}{14,26} \sqrt{\frac{0,63}{0,37}}$$

$$= 0,672$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 30$, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Perhitungan Reliabilitas Instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

 k : Banyaknya butir soal $\sum pq$: Jumlah dari pq S^2 : Varians total**Kriteria**Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\sum pq = \frac{21649}{40} - \frac{\left(\frac{683}{40} \right)^2}{40} = 249,669$$

$$S^2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{683}{40} = 17,08$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{1 - \frac{17,08}{40}}{1 - \frac{17,08}{249,669}} \right) = 0,985$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 30$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

- Daya Pembeda
 DP :
 JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
 JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
 JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

Kriteria

Interval DP			Kriteria
		DP < 0,00	Sangat jelek
0,00	<	DP < 0,20	Jelek
0,20	<	DP < 0,40	Cukup
0,40	<	DP < 0,70	Baik
0,70	<	DP < 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-06	1	1	UC-10	0
2	UC-12	1	2	UC-05	1
3	UC-22	0	3	UC-14	1
4	UC-07	1	4	UC-09	0
5	UC-01	1	5	UC-29	1
6	UC-20	1	6	UC-25	0
7	UC-08	1	7	UC-26	1
8	UC-24	1	8	UC-17	1
9	UC-15	1	9	UC-21	1
10	UC-30	1	10	UC-16	0
11	UC-18	1	11	UC-19	0
12	UC-24	1	12	UC-27	0
13	UC-15	1	13	UC-04	0
14	UC-30	1	14	UC-03	0
15	UC-18	0	15	UC-11	0
Jumlah		13	Jumlah		6

$$DP = \frac{13}{6}$$

$$= \frac{\quad}{15} = 0,47$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik



Data Hasil Pre Tes Antara Kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol

EKSPERIMEN			KONTROL		
NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E - 1	57	1	K - 1	34
2	E - 2	42	2	K - 2	28
3	E - 3	48	3	K - 3	45
4	E - 4	45	4	K - 4	42
5	E - 5	37	5	K - 5	42
6	E - 6	42	6	K - 6	45
7	E - 7	37	7	K - 7	45
8	E - 8	48	8	K - 8	40
9	E - 9	31	9	K - 9	51
10	E - 10	51	10	K - 10	31
11	E - 11	34	11	K - 11	34
12	E - 12	40	12	K - 12	45
13	E - 13	45	13	K - 13	40
14	E - 14	40	14	K - 14	42
15	E - 15	42	15	K - 15	45
16	E - 16	34	16	K - 16	45
17	E - 17	34	17	K - 17	31
18	E - 18	37	18	K - 18	40
19	E - 19	48	19	K - 19	37
20	E - 20	34	20	K - 20	48
21	E - 21	37	21	K - 21	40
22	E - 22	45	22	K - 22	34
23	E - 23	40	23	K - 23	45
24	E - 24	45	24	K - 24	48
25	E - 25	28	25	K - 25	37
26	E - 26	40	26	K - 26	34
27	E - 27	45	27	K - 27	57
28	E - 28	40	28	K - 28	42
29	E - 29	51	29	K - 29	37
30	E - 30	28	30	K - 30	48
31	E - 31	40	31	K - 31	42
32	E - 32	54	32	K - 32	45
33	E - 33	54	33	K - 33	48
34	E - 34	28	34	K - 34	45
Σ	=	1401			1412
N_1	=	34			34
X_1	=	41,20588			41,52941
S_1^2	=	57,44118			39,65062

$$S_1 = 7,578996 \quad 6,296874$$

UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR Pre TES KELOMPOK EKSPERIMEN

Ho = Data tidak berdistribusi Niornal

Ha = Data berdistribusi

Niornal

Rumus pengujian Hipotesis :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ha diterima jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel

Pegujian

Hipotesis

Nilai Maksimal	57	Panjang Kelas	
Nilai Minimal	28	Rata-rata (x)	41,20588
Rentang	28	s	7,578996
Banyak Kelas	6	n	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Untuk batas Kls	Peluang Z	Luas Kelas Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
28 - 32	28	-1,74	0,4591	0,0409	1,3906	4	4,896
33 - 37	33	-1,08	0,3599	0,1401	4,7634	8	2,199
38 - 42	38	-0,42	0,1628	0,3372	11,4648	9	0,530
43 - 47	43	0,24	0,0948	0,4052	13,7768	5	5,591
48 - 52	48	0,90	0,3159	0,1841	6,2594	5	0,253
53 - 57	53	1,56	0,4406	0,0594	2,0196	3	0,476
	58	2,22	0,4868			34	13,946

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7,815

Karena $\chi^2 >$ tabel yaitu 13,946 > 7,815 maka ho ditolak sehingga data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR PRE TES KELOMPOK CONTROL

Ho = Data tidak berdistribusi
Normal
Ha = Data berdistribusi
Normal

Rumus pengujian
Hipotesis :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang
digunakan

Ha diterima jika χ^2 hitung \geq
 χ^2 tabel

Pengujian
Hipotesis

Nilai Maksimal	57		
Nilai Minimal	28	Rata-rata (x)	41,52941
Rentang	28	s	6,296874
Banyak Kelas	6	n	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Untuk batas Kls	Peluang Z	Luas Kelas Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
28-32	28	-2,15	0,4842	0,0158	0,5372	3	11,291
33-37	33	-1,35	0,4115	0,0885	3,009	7	5,293
38-42	38	-0,56	0,2123	0,2877	9,7818	9	0,062
43-47	43	0,23	0,0910	0,4090	13,906	9	1,731
48-52	48	1,03	0,3485	0,1515	5,151	5	0,004
53-57	53	1,82	0,4656	0,0344	1,1696	1	0,025
	58	2,62	0,4956			34	18,407

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7,815

Karena $\chi^2 >$ tabel yaitu 18,047 > 7,815 maka ho ditolak sehingga data tersebut berdistribusi normal

UJI KESAMAAN DUA VARIAN DATA HASIL PRE TES
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Ho diterima bila $F \leq F_{1/2 \alpha (nb-1)(nk-1)}$

Sumber Variasi	Kelompok eksperimen	Kelompok Kontrol
jumlah	1401	1412
N	34	34
xrata-sata	41,21	41,53
Varians (S^2)	57,4412	39,6506
Standar Deviasi	7,58	6,30

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh

$$\frac{57,4412}{39,6506} = 1,4487$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan
dk pembilang = $nb - 1 = 34 - 1 = 33$
dk penyebut = $nk - 1 = 34 - 1 = 33$
 $F(0.025)(33:33) = 1.95$

Karena f hitung lebih kecil dari f tabel yaitu $1,45 < 1,95$ maka kedua kelompok mempunyai varian yang berbeda

PERPUSTAKAAN
UNNES

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari data diperoleh

Sumber Variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1401	1412
N	34	34
X	41,20588235	41,52941176
Varians (S ²)	57,44117647	39,65062389
Standar Deviasi	7,578995743	6,296874136

34	1	57,44118	34	1	39,65062
	34		34	2	
		1895,559			1308,471
			66		
		48,5459			
	s =	6,967489			
40,125		41,52941			
6,96749		$\sqrt{1/34}$	$\sqrt{1/34}$	1	34
				0,029412	0,029412
-1,40441				0,058824	0,242536
6,96749		0,242536			v
-1,40441					
1,68986					
t=		-0,83108			

Lampiran Data Hasil Pos Tes Antara Kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol

EKSPERIMEN			KONTROL		
NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E - 1	82	1	K - 1	68
2	E - 2	74	2	K - 2	65
3	E - 3	77	3	K - 3	71
4	E - 4	80	4	K - 4	74
5	E - 5	91	5	K - 5	71
6	E - 6	77	6	K - 6	74
7	E - 7	88	7	K - 7	94
8	E - 8	80	8	K - 8	80
9	E - 9	74	9	K - 9	80
10	E - 10	77	10	K - 10	77
11	E - 11	74	11	K - 11	62
12	E - 12	80	12	K - 12	74
13	E - 13	77	13	K - 13	62
14	E - 14	85	14	K - 14	65
15	E - 15	91	15	K - 15	68
16	E - 16	85	16	K - 16	68
17	E - 17	71	17	K - 17	71
18	E - 18	85	18	K - 18	74
19	E - 19	88	19	K - 19	80
20	E - 20	68	20	K - 20	77
21	E - 21	74	21	K - 21	62
22	E - 22	77	22	K - 22	88
23	E - 23	85	23	K - 23	77
24	E - 24	77	24	K - 24	80
25	E - 25	91	25	K - 25	68
26	E - 26	80	26	K - 26	80
27	E - 27	74	27	K - 27	74
28	E - 28	71	28	K - 28	71
29	E - 29	77	29	K - 29	82
30	E - 30	71	30	K - 30	77
31	E - 31	77	31	K - 31	80
32	E - 32	85	32	K - 32	74
33	E - 33	71	33	K - 33	71
34	E - 34	74	34	K - 34	74
Σ	=	2688			2513
N1	=	34			34
X1	=	79,05882			73,91176

$$\begin{aligned} S12 &= 40,78431 & 51,35561 \\ S1 &= 6,38626 & 7,166283 \end{aligned}$$

UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR POS TES KELOMPOK
EKSPERIMEN

Ho = Data tidak berdistribusi Niornal

Ha = Data berdistribusi Niornal

Rumus pengujian

Hipotesis :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ha diterima jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$
tabel

Pegujian Hipotesis

Nilai Maksimal	91	Panjang Kelas	
Nilai Minimal	68	Rata-rata (x)	79,05882
Rentang	28	S	6,38626
Banyak Kelas	6	n	34

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Untuk batas Kls	Peluang Z	Luas Kelas Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
68-71	68	-1,73	0,4582	0,0418	1,4212	5	9,012
72-75	72	-1,11	0,3665	0,1335	4,539	6	0,470
76-79	76	-0,48	0,1844	0,3156	10,7304	8	0,695
80-85	80	0,15	0,0596	0,4404	14,9736	5	6,643
84-87	84	0,77	0,2794	0,2206	7,5004	5	0,834
88-91	88	1,40	0,4192	0,0808	2,7472	5	1,847
	92	2,03	0,4788			34	19,501

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7,815

Karena $\chi^2 >$ tabel yaitu 19,501 > 7,815 maka ho ditolak sehingga data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS PRESTASI BELAJAR POS TES KELOMPOK KONTROL

Ho=Data tidak berdistribusi Normal

Ha=Data berdistribusi Normal

Rumus pengujian

Hipotesis :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ha diterima jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel

Pegujian Hipotesis

Nilai Maksimal	94		Panjang Kelas	
Nilai Minimal	62		Rata-rata (x)	73,91176
Rentang	28		s	7,166283
Banyak Kelas	6		n	34

Kelas Interval	Batas	Z Untuk	Peluang	Luas	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	Kelas	batas Kls	Z	Kelas Untuk Z			
62-67	62	-1,66	0,4515	0,0485	1,649	5	6,810
68-73	68	-0,82	0,2939	0,2061	7,0074	9	0,567
74-79	74	0,01	0,0040	0,4960	16,864	11	2,039
80-85	80	0,85	0,3023	0,1977	6,7218	7	0,012
86-91	86	1,69	0,4545	0,0455	1,547	1	0,193
92-97	92	2,52	0,4941	0,0059	0,2006	1	3,186
	98	3,36	0,4996			34	12,806

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7,815

Karena $\chi^2 >$ tabel yaitu 12,806 > 7,815 maka H_0 ditolak sehingga data tersebut berdistribusi normal

UJI KESAMAAN DUA VARIAN DATA HASIL POS TES
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Ho diterima bila $F \leq F_{1/2 \alpha (nb-1)(nk-1)}$

Sumber Variasi	Kelompok eksperimen	Kelompok Kontrol
jumlah	2688	2513
n	34	34
xrata-sata	79,05882353	73,91
Varians (S^2)	40,78431373	51,3556
Standar Deviasi	6,39	7,17

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh

$$\frac{40,7843}{51,3556} = \mathbf{0,7942}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan
 dk pembilang = $nb - 1 = 34 - 1 = 33$
 dk penyebut = $nk - 1 = 34 - 1 = 33$
 $F(0.025)(33:33) = 1.95$

Karena f hitung lebih kecil dari f tabel yaitu $0.7942 < 1.95$ maka kedua kelompok mempunyai varian yang berbeda

PERPUSTAKAAN
UNNES

